

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**(MATA UANG INDONESIA)  
(*INDONESIAN CURRENCY*)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Pada Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**As Of and For The Year Ended December 31, 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned*

Nama/Name	:	Mohammad Syahril
Alamat Kantor/Office adress	:	Gd. Setiabudi Atrium Lt. 4 Suite 401 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan/Title	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/Name	:	Rachmat Saptaman
Alamat Kantor/Office adress	:	Gd. Setiabudi Atrium Lt. 4 Suite 401 Jl. HR. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/ Domiciled at	:	Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan/Title	:	Direktur/ <i>Director</i>

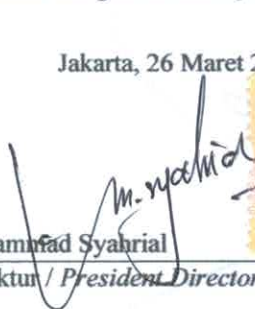
menyatakan bahwa/ *certify that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anak.  | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and Subsidiaries.</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>          |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and Subsidiaries have been completely and properly disclosed.</i>                                 |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and, do not omit any material information or fact.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Tamaris Hidro dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro and Subsidiaries.</i>   |

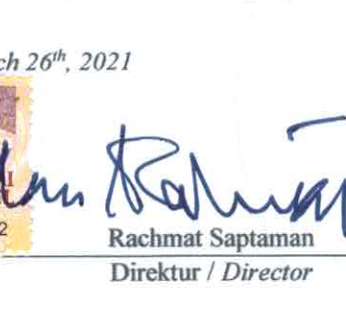
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2021 / *Jakarta March 26<sup>th</sup>, 2021*

  
Mohammad Syahril  
Presiden Direktur / *President Director*



  
Rachmat Saptaman  
Direktur / *Director*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

---

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and ..... Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5 - 6	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 100	<i>..... Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan .....	101 - 105	<i>..... Additional Information</i>

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report**

Laporan No. 00190/2.1051/AU.1/02/1030-1/1/III/2021

Report No. 00190/2.1051/AU.1/02/1030-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT TAMARIS HIDRO**

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors*  
**PT TAMARIS HIDRO**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



*The original reports included herein is in the Indonesian language.*

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Auditor's responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original reports included herein is in the Indonesian language.

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tamaris Hidro (Entitas Induk Saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tamaris Hidro (Parent Entity Only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN**



**Benny Jayawardaya, M. Ak., CPA.**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1030/  
Public Accountant License No. AP.1030

26 Maret 2021

March 26, 2021

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d,2e,2h, 5,34,36,37	55.902.021.881	30.942.456.385	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	2v,2h, 6,36,37	606.698.373.704	526.720.900.916	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2h,7,36,37 2f,2h,	41.679.787.038	45.511.830.280	Third party
Pihak berelasi	7,33a,36,37	5.354.569.999	813.104.128	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2h,8,36,37 2f,2h,8,	37.378.092.240	47.968.386.267	Third parties
Pihak berelasi	33b,36,37	219.331.051.870	38.309.931.278	Related parties
Persediaan	2i,9	5.654.251.770	7.544.163.455	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,19a	3.222.202.081	2.392.697.544	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,10	15.027.331.253	134.388.631.183	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		990.247.681.836	834.592.101.436	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	2v,2h, 6,36,37	2.843.714.114.164	2.906.679.852.015	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	2j,13	40.537.176.113	1.041.136.284	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	2k,2l	3.527.626.785	2.540.978.323	Project in-progress
Aset tetap - bersih	2k,2l,2m,11	31.173.671.476	43.483.617.458	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	2l,2r,12	728.911.156	6.241.202.940	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,19e	154.773.505.543	134.773.778.138	Deferred tax assets
Goodwill	2j,2r,12 2e,2h	322.113.514.790	322.113.514.790	Goodwill
Aset lain-lain	14,36,37	61.959.475.224	81.683.377.838	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.458.527.995.251	3.498.557.457.786	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.448.775.677.087</b>	<b>4.333.149.559.222</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2d,2h,15,36,37	1.089.782.662	38.684.935.973	Third parties
Pihak berelasi	2f,2h, 15,33c,36,37	83.169.274.433	12.097.961.533	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,16,34,36,37	3.844.876.291	20.549.516.421	Third parties
Pihak berelasi	2f,2h, 16,33d,36,37	138.407.902.184	12.883.805.557	Related parties
Beban masih harus dibayar	2h,17,36,37	18.331.019.231	17.763.716.580	Accrued expenses
Utang pajak	2o,19b	2.740.366.682	10.168.887.517	Taxes payable
Wesel bayar	2d,2h,22,36,37	38.083.500.000	40.007.700.000	Promissory notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	2d,2h, 18,34,36,37	65.915.819.685	76.155.638.857	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,20,36,37	4.218.020.760	5.830.511.703	Leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		355.800.561.928	234.142.674.141	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	2d,2h, 18,34,36,37	2.110.133.505.391	2.038.283.580.314	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,2m,20,36,37	4.780.902.725	13.660.583.067	Leases liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,19e	35.230.611.175	50.679.316.920	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,21	8.756.993.238	32.912.917.175	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.158.902.012.529	2.135.536.397.476	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>2.514.702.574.457</b>	<b>2.369.679.071.617</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				<i>Authorized capital - 220,000 shares as of December 31, 2020 and 2019</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham pada tanggal tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	23	220.000.000.000	220.000.000.000	<i>Issued and fully paid capital - 220,000 shares as of December 31, 2020 and 2019</i>
Tambahan modal disetor	19f,26	35.707.582.446	3.015.927.228	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	24	1.637.094.976.027	1.661.094.976.027	<i>Deposits for futures stock subscription</i>
Komponen ekuitas lainnya	2p,21,27	(36.142.855.231)	(33.054.106.223)	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba		53.394.634.867	90.686.839.451	<i>Retained earning</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.910.054.338.109	1.941.743.636.483	<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,25a	24.018.764.521	21.726.851.122	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.934.073.102.630</b>	<b>1.963.470.487.605</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.448.775.677.087</b>	<b>4.333.149.559.222</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	2n,28	459.455.597.206	835.553.509.411	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n,2p, 2r,12,21,29	260.723.814.754	637.947.137.813	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		198.731.782.452	197.606.371.598	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2k,2n,2p,2r, 11,12,21,30	(43.986.755.782)	(76.805.015.644)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban daya reaktif	2n,32	(26.078.270.323)	(9.841.282.509)	<i>Reactive energy expenses</i>
Pendapatan bunga		924.406.349	560.029.723	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2d	(5.253.449.673)	17.033.911.415	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	31	(213.600.880.215)	(195.481.710.328)	<i>Financial expenses</i>
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	2j	(3.030.405.510)	(32.729.945)	<i>Equity in net loss of Associated Entity</i>
Lain-lain - bersih		6.419.744.288	2.782.982.971	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK</b>		(85.873.828.414)	(64.177.442.719)	<b>LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT PAJAK - BERSIH</b>	2o, 19c,19d,19e	40.716.204.547	15.910.210.033	<b>PROVISION FOR TAX BENEFIT - NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(45.157.623.867)	(48.267.232.686)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p,21	(236.475.585)	6.949.716.241	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Pajak penghasilan terkait	2o,19e	17.981.992	(1.737.429.061)	<i>Income taxes</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		(218.493.593)	5.212.287.180	<i>Total other comprehensive income for the year, net after tax</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(45.376.117.460)</b>	<b>(43.054.945.506)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Income (Loss) For The Year Attributable To:</b>
Pemilik entitas induk		(47.344.275.194)	(52.465.437.337)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,25b	2.186.651.327	4.198.204.651	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>(45.157.623.867)</b>	<b>(48.267.232.686)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:</b>
Pemilik entitas induk		(47.563.798.989)	(47.266.295.151)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,25b	2.187.681.529	4.211.349.645	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah</b>		<b>(45.376.117.460)</b>	<b>(43.054.945.506)</b>	<b>Total</b>
<b>Rugi Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	2x,35	(215.201)	(238.479)	<b>Basic Loss Per Share Attributable To Owners Of The Company</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest						
Saldo, 31 Desember 2018	220.000.000.000	3.015.927.228	1.072.971.776.027	(3.196.587.889)	-	15.197.236.099	1.307.988.351.465	38.305.419.757	1.346.293.771.222	Balance, December 31, 2018	
Uang muka setoran modal	24	-	588.123.200.000	-	-	-	588.123.200.000	-	588.123.200.000	Deposit for future stock subscription	
Keuntungan aktuarial	2p,21	-	-	5.199.142.186	-	-	5.199.142.186	13.144.994	5.212.287.180	Actuarial gain	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(52.465.437.337)	(52.465.437.337)	4.198.204.651	(48.267.232.686)	Loss for the year	
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27	-	-	-	(35.056.660.520)	-	(35.056.660.520)	(20.789.918.280)	(55.846.578.800)	Difference in value from transactions with non-controlling interest	
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	4,25a	-	-	-	-	127.955.040.689	127.955.040.689	-	127.955.040.689	Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiary	
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>3.015.927.228</b>	<b>1.661.094.976.027</b>	<b>2.002.554.297</b>	<b>(35.056.660.520)</b>	<b>90.686.839.451</b>	<b>1.941.743.636.483</b>	<b>21.726.851.122</b>	<b>1.963.470.487.605</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>	
Dampak penerapan standar akuntansi baru	2z	-	-	-	-	(8.641.322)	(8.641.322)	-	(8.641.322)	The impact on applying new accounting standard	
<b>Saldo, 1 Januari 2020</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>3.015.927.228</b>	<b>1.661.094.976.027</b>	<b>2.002.554.297</b>	<b>(35.056.660.520)</b>	<b>90.678.198.129</b>	<b>1.941.734.995.161</b>	<b>21.726.851.122</b>	<b>1.963.461.846.283</b>	<b>Balance, January 1, 2020</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interest						
Saldo, 1 Januari 2020	220.000.000.000	3.015.927.228	1.661.094.976.027	2.002.554.297	(35.056.660.520)	90.678.198.129	1.941.734.995.161	21.726.851.122	1.963.461.846.283	Balance, January 1, 2020	
Uang muka setoran modal	24	-	(24.000.000.000)	-	-	-	(24.000.000.000)	-	(24.000.000.000)	Deposit for future stock subscription	
Keuntungan aktuarial	2p,21	-	-	(219.523.795)	-	-	(219.523.795)	1.030.202	(218.493.593)	Actuarial gain	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(47.344.275.194)	(47.344.275.194)	2.186.651.327	(45.157.623.867)	Loss for the year	
Dekonsolidasi Entitas Anak	4h	-	(42.100.000)	-	(2.869.225.213)	-	10.060.711.932	7.149.386.719	104.231.870	7.253.618.589	Deconsolidation of Subsidiary
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	4,25a	-	32.733.755.218	-	-	-	32.733.755.218	-	32.733.755.218	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control	
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>		<b>220.000.000.000</b>	<b>35.707.582.446</b>	<b>1.637.094.976.027</b>	<b>(1.086.194.711)</b>	<b>(35.056.660.520)</b>	<b>53.394.634.867</b>	<b>1.910.054.338.109</b>	<b>24.018.764.521</b>	<b>1.934.073.102.630</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		453.214.483.447	698.201.278.065	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya		(238.365.367.085)	(1.697.945.817.970)	Cash payment to suppliers, employee and other operations
Penerimaan kas dari (pembayaran kas untuk) aktivitas operasi		214.849.116.362	(999.744.539.905)	Cash receipts from (payment for) operating activities
Pembayaran pajak		(889.070.500)	(1.004.447.696)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		924.406.349	560.029.723	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		214.884.452.211	(1.000.188.957.878)	Net cash provided by (used for) operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Peningkatan investasi pada Entitas Anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	25	-	(55.846.578.800)	Increase in investment of share in Subsidiaries from transaction with non-controlling interest
Perolehan proyek dalam penyelesaian		(986.648.462)	(1.262.463.384)	Acquisition of project in-progress
Perolehan aset takberwujud	12	(50.109.268)	(1.304.044.415)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	11	(2.405.183.387)	(12.034.362.541)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	-	17.595.833	Received from sales property, plant and equipment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi		(3.441.941.117)	(70.429.853.307)	Net cash flows used for investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan utang bank jangka panjang	18	419.020.169.556	2.175.535.682.518	Increase of long-term bank loans
Pembayaran labilitas sewa		(10.492.171.285)	(2.327.818.068)	Payment of leases liabilities
Pembayaran uang muka setoran modal	24	(24.000.000.000)	-	Payment in deposit for future stock subscription
Pembayaran biaya transaksi pinjaman		(24.898.453.775)	(46.174.619.623)	Payment of loan arrangement cost
Pembayaran beban keuangan		(213.600.880.215)	(195.481.710.328)	Payment of financial expenses
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	(332.511.609.879)	(1.458.660.399.290)	Payment of long-term bank loans
Peningkatan uang muka setoran modal	24	-	588.123.200.000	Increase in deposit for future stock subscription
Penurunan wesel bayar	22	-	(45.803.000.000)	Decrease in promissory note
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(186.482.945.598)	1.015.211.335.209	Net cash flows provided by (used for) financing activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		24.959.565.496	(55.407.475.976)	<b>INCREASE (DECREASE) NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		30.942.456.385	86.349.932.361	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	5	<b>55.902.021.881</b>	<b>30.942.456.385</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tamaris Hidro (“Entitas Induk” atau “Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan Akta Notaris Grace Supena Sundah, S.H., No. 5. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50263.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 29 November 2018 yang dibuat dihadapan Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar perihal peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroran Terbatas dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-0031034.AH.01.02 Tahun 2018, tanggal 18 Desember 2018 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0277013, tanggal 18 Desember 2018.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perdagangan dan perindustrian, khususnya Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/Pembangkit Listrik Tenaga Air (“PLTM/PLTA”).

Entitas Induk berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 4 Suite 401, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut “Grup”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2020	2019	2020	2019
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Suar Investindo Capital (SIC)	99,99%	99,99%	201.741.919.822	210.285.953.151
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	99,99%	99,99%	157.206.659.856	160.646.226.653
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	99,99%	99,99%	95.057.337.422	104.885.717.833
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	99,99%	99,99%	161.926.136.246	177.898.183.231
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	99,60%	99,60%	219.485.535.467	235.194.698.651

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT Tamaris Hidro (“Parent Entity” or “The Company”) was established with Notarial Deed No. 5 of Grace Supena Sundah, S.H., dated October 5, 2011. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50263.AH.01.01. Year 2011 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 7 dated November 29, 2018 made in presence of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, concerning amendments to Article 4 of the Articles of Association concerning the increase in authorized, issued and fully paid capital, which have obtained an Approval of Amendment to the Company's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on its Letter No. AHU-0031034.AH.01.02 Year 2018, dated December 18, 2018 and has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Acceptance of Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0277013, dated December 18, 2018.

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are engaged in development, services, land transportation, trade and industrial, especially in the field of Mini Hydro Power Plant/Hydroelectric Power Plant (“PLTM/PLTA”).

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 4<sup>th</sup> Floor Suite 401, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (together with the Company referred to as “the Group”):

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2020	2019	2020	2019
<u>Pemilikan Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)</u>				
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	95,00%	95,00%	247.606.297.159	227.759.985.255
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	99,60%	99,60%	359.759.177.427	366.728.465.640
PT Senagan Energi (SNE)	80,00%	80,00%	1.256.550.841.507	1.292.391.568.766
PT Supraco Mitra Energie (SME)	99,90%	99,90%	318.211.982.057	324.870.670.446
PT Narumonda Energy (NE) <sup>1)</sup>	85,00%	85,00%	5.550.061.223	5.522.755.215
PT Lampung Hydroenergy (LHE) <sup>2)</sup>	97,00%	97,00%	73.839.444.906	66.870.995.361
PT Partogi Hidro Energi (PHE) <sup>2)</sup>	80,00%	80,00%	175.812.995.026	128.154.800.800
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	70,00%	70,00%	952.293.102.011	916.934.491.867
PT Mtiga Power Management (Mtiga) <sup>3)</sup>	-	99,76%	-	105.044.129.767
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui PBA/Through PBA</u>				
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	99,99%	99,99%	566.819.144.412	588.370.107.175

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Mulai Kegiatan Komersial/ Commercial Operations Started
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	10 November 2008/ November 10, 2008	2014
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	30 November 2007/ November 30, 2007	2007
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	20 Agustus 2008/ August 20, 2008	2013
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	7 Maret 2012/ March 7, 2012	2016
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	25 Juli 2012/ July 25, 2012	2016
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant	25 Juli 2005/ July 25, 2005	2011
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	25 Juli 2012/ July 25, 2012	2019
PT Senagan Energi (SNE)	Banda Aceh	Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant	20 Desember 2010/ December 20, 2010	2019
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	28 Januari 2011/ January 28, 2011	2019



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Mulai Kegiatan Komersial/ Commercial Operations Started
<u>Pemilikan Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)</u>				
PT Narumonda Energy (NE) <sup>1)</sup>	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	31 Juli 2008/ July 31, 2008	-
PT Lampung Hydroenergy (LHE) <sup>2)</sup>	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	9 Desember 2011/ December 9, 2011	-
PT Partogi Hidro Energi (PHE) <sup>2)</sup>	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	18 Juli 2013/ July 18, 2013	-
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	1 November 2018/ November 1, 2018	-
PT Mtiga Power Management (Mtiga) <sup>3)</sup>	Jakarta	Jasa pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant Operating services	25 Juli 2012/ July 25, 2012	2016
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui PBA/Through PBA</u>				
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Jakarta	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro/ Mini Hydro Power Plant	20 Juni 2008/ June 20, 2008	2011

"1" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
belum memulai operasi komersial

"1" as of December 31, 2020 and 2019, has not  
yet started commercial operations

"2" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
masih dalam tahap pembangunan

"2" as of December 31, 2020 and 2019, still in  
construction stage

"3" pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas Asosiasi

"3" as of December 31, 2020, Associated Entity

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan  
Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk,  
berdasarkan Akta No. 3 tanggal 12 Juni 2014 dari  
Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris  
di Jakarta adalah sebagai berikut:

**c. Board of Commissioners, Directors and  
Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the  
composition of the Company's Boards of  
Commissioners and Directors, based on Notarial  
Deed No. 3 dated June 12, 2014 of Sintya Liana  
Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta are as  
follows:

**2020 dan/and 2019**

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Phiong Phillipus Darma		President Commissioner
Komisaris	Adhi Indrawan		Commissioner
Komisaris	Kusmayanto Kadiman		Commissioner
Komisaris	Irwan Atmadja Dinata		Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Mohammad Syahril		President Director
Direktur	Adi Dharmanto		Director
Direktur	Tony Subagio		Director
Direktur	Hengky Angkiriwang		Director
Direktur	Rachmat Saptaman		Director

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki masing-masing 14 dan 15 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 26 dan 198 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 26 Maret 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang baru atau telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsionalnya tersebut.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 14 and 15 permanent employees, and the Subsidiaries had 26 and 198 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, that were completed and authorized for issue by the Company's management on March 26, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and the year then ended, excepts for the adoption of several new or amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.*

*Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.*



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD 1), Rp 17.330 dan Rp 15.589 untuk 1 Euro Eropa (EUR 1) dan Rp 10.644 dan Rp 10.321 untuk 1 Dolar Singapura (SGD 1), yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal tersebut.

**e. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020 dan 2019, the exchange rate used are Rp 14,105 and Rp 13,901 for 1 United States Dollar (USD 1), Rp 17,330 and Rp 15,589 for 1 European Euro (EUR 1) and Rp 10,644 and Rp 10,321 for 1 Singapore Dollar (SGD 1), respectively, which are calculated based on the average of the buying and selling rate of Bank Indonesia transaction on these dates.

**e. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalent are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Bank (lanjutan)**

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash on Hand and in Banks (continued)**

Cash in banks which are restricted in used are classified into non-cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

**f. Transactions with Related Parties**

The related parties are persons or entities that is related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
  - (vii) A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**Klasifikasi**

**(i) Aset keuangan**

Setelah 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

**h. Financial Instruments**

Effective January 1, 2020, The Group applied PSAK No. 71, "Financial Instruments".

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new policies for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognition and measurement of allowance for impairment losses on financial instruments using expected credit loss model, which replaces the existing credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

**h. Financial Instruments (continued)**

The adoption of this PSAK had no significant effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Before January 1, 2020, the Group applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Classification**

**(i) Financial assets**

After January 1, 2020

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, unbilled financial assets from service concession project and other assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non current.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Setelah 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, wesel bayar dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, wesel bayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Classification (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Before January 1, 2020

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, unbilled financial assets from service concession project and other assets which are classified as loans and receivables.

**(ii) Financial liabilities**

After January 1, 2020

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expense, leases liabilities, promissory notes and long-term bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, promissory notes and leases liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran**

**(i) Aset keuangan**

Setelah 1 Januari 2020

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam 4 kategori:

**a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement**

**(i) Financial assets**

After January 1, 2020

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in 4 categories:

**a) Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**After January 1, 2020 (continued)**

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.

- b) Financial assets at amortized cost (debt instrument)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**Recognition and Measurement (continued)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

b) Financial assets at amortized cost (debt instrument) (continued)

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain.

The Group financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, unbilled financial assets from service concession project and other assets.

c) Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

c) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- 1) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- 2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- d) Aset keuangan diukur FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

- d) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

There are no financial assets in the Group under this category as of December 31, 2020.

Before January 1, 2020

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan aset lain-lain.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Setelah 1 Januari 2020

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

The Group financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, unbilled financial assets from service concession project and other assets.

**(ii) Financial liabilities**

After January 1, 2020

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**a) Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi.

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, wesel bayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied.*

*The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.*

- b) *Financial liabilities at amortized cost*

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.*

*The Group financial liabilities at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, promissory notes, leases liabilities and long-term bank loan.*

Before January 1, 2020

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup pada kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, wesel bayar, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setelah 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Recognition and Measurement (continued)**

**(ii) Financial liabilities (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group financial liabilities at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, promissory notes, leases liabilities and long-term bank loan.

**Offsetting of Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Amortized Cost of Financial Instrument**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**Impairment of Financial Asset**

After January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Asset (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020

**a. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Asset (continued)**

Before January 1, 2020

**a. Loans and receivables**

*The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**a. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**Penghentian Pengakuan**

**(i) Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Asset (continued)**

Before January 1, 2020 (lanjutan)

**a. Loans and receivables (continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**Derecognition**

**(i) Financial assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**(ii) Financial liabilities**

A financial obligation is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies**

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

*Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian**

Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
Peralatan proyek	4 - 8	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan kantor	3 - 5	Office building

Pada awal tahun 2017, Grup mereviu estimasi masa manfaat atas bangunan, peralatan bengkel dan listrik dan peralatan komunikasi, dimana masa manfaat berubah menjadi masing-masing 20 tahun dan 4 sampai dengan 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies (continued)**

*Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.*

**k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress**

Property, Plant and Equipment

*Group uses the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement.*

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*In the beginning of 2017, the Group reviewed its useful life of buildings, tools and electrical equipment and communication equipment, whereas, the useful lives are 20 years and 4 to 20 years, respectively.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Property, Plant and Equipment and Project In-Progress (continued)**

Property, Plant and Equipment (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Project in-Progress

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa**

Setelah 1 Januari 2020

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 mensyaratkan *lessee* untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini mencakup dua pengecualian pengakuan sewa untuk *lessee* - sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Pembayaran sewa atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Dampak penerapan PSAK ini dijelaskan lebih rinci pada Catatan 2z.

**Sebagai lessee**

Pada tanggal permulaan atau pada tanggal penilaian kembali kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases**

After January 1, 2020

Effective on January 1, 2020, the Group applied PSAK No. 73, "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

PSAK No. 73 requires lessee to recognize most leases on consolidated financial statements. This PSAK includes two recognition exemptions for lessee - short-term leases and leases of low-value assets.

The Group are not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that has lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Adoption of this PSAK is described more details in Note 2z.

**As lessee**

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Sebagai lessee (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

**Sebagai lessor**

PSAK No. 73 tidak mengubah secara substansial cara lessor mencatat sewa. Dalam PSAK No. 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada tanggal pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset sewa berada pada lessor atau lessee dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**Sebagai lessee**

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

**As lessee (continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" accounts on the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**As lessor**

PSAK No. 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

Before January 1, 2020

At initial recognition date, the Group classify its leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of leased assets are vested upon the lessor or lessee and the substance of transaction over the form of the contract.

**As lessee**

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Sebagai lessee (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dan manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**Sebagai lessor**

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Setelah 1 Januari 2020

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23, "Pendapatan", PSAK No. 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

**As lessee (continued)**

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

A lease is classified as operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**As lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**n. Revenues and Expenses Recognition**

After January 1, 2020

Effective January 1, 2020, The Group applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK No. 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23, "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan kontrak; dan
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang dan jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK No. 72 tidak memberikan pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA"). Formula tarif terdiri dari komponen yang mencakup Pengembalian Biaya Modal, Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan, Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan dan Biaya Transmisi.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria pengakuan khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenues and Expenses Recognition (continued)**

After January 1, 2020 (continued)

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify contract(s) with a customer;
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract;
- Step 3: Determine the transaction price;
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract; and
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK No. 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK No. 72 had no significant effect on the amounts reported for the current or previous in the financial statements.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) ("PLN") using the formula rates stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA"). The formula rates comprises components which includes Capital Cost Recovery, Fixed Operation and Maintenance Cost, Variable Operation and Maintenance Cost and Transmission Cost.

Service revenues is recognized when service is rendered. Revenue from rental is recognized over the term of the lease.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasang kepada PT PLN (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA"). Formula tarif terdiri dari komponen yang mencakup Pengembalian Biaya Modal, Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan, Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan dan Biaya Transmisi.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenues and Expenses Recognition (continued)**

Before January 1, 2020 (continued)

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) ("PLN") using the formula rates stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA"). The formula rates comprises components which includes Capital Cost Recovery, Fixed Operation and Maintenance Cost, Variable Operation and Maintenance Cost and Transmission Cost.

Service revenues is recognized when service is rendered. Revenue from rental is recognized over the term of the lease.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**o. Income Taxes**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**p. Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**r. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.*

*All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**r. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Intangible Assets (continued)**

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

Goodwill

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Investasi pada Ventura Bersama**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai operasi bersama.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**t. Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Investment in Joint Venture**

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*Investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operation.*

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognise in relation to its interest in a joint operation:*

- *its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**t. Non-current assets or disposal group classified as held for sale and discontinued operations**

*Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.*

*Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Non-current assets or disposal group classified as held for sale and discontinued operations (continued)**

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position.

**u. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset and liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**v. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih**

Grup menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas PPA dengan PLN.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**v. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project**

The Group applies ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its PPA with PLN.

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih (lanjutan)**

- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (setelah 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (sebelum 1 Januari 2020).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**w. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)**

- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (after January 1, 2020) and PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and measurement" (before January 1, 2020).

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidation.

**w. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**x. Laba (Rugi) Per Saham**

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**z. Standar Baru, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material" dan Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Current and Non-current Classification (continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**x. Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

**y. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Company statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events which not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material amounts.

**z. New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

The following new standards, amendments/improvements and interpretation to standard which are effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- PSAK No. 102, "Murabahah Accounting".
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements related to Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar Baru, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif".
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba".
- ISAK No. 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap, dan PSAK No. 73, Sewa".
- ISAK No. 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK No. 102, "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PSAK No. 73, "Sewa"**

**Dampak terhadap laporan keuangan**

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa".

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures related to Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensation".
- ISAK No. 35, "Financial Statements Presentation of Non-Profit Oriented Entity".
- ISAK No. 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK No. 73, Leases".
- ISAK No. 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership".
- ISAK No. 102, "Impairment of Murabahah".

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and have no material impact on the consolidation financial statements.

**PSAK No. 73, "Leases"**

**Impact on financial statement**

The Group has adopted PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets which were previously classified as "Operating Lease" under the principles of PSAK No. 30, "Leases".

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right of use asset at the date of initial application;

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Standar Baru, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

**PSAK No. 73, "Sewa" (lanjutan)**

**Dampak terhadap laporan keuangan (lanjutan)**

- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Pengaruh penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap saldo laba adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo laba/ Retained Earnings</b>
Saldo, 31 Desember 2019	90.686.839.451
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 73	
Aset sewa hak-guna	(321.959.409 )
Liabilitas sewa	310.880.791
Pajak tangguhan	2.437.296
<b>Saldo, 1 Januari 2020</b>	<b>90.678.198.129</b>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73</b>	<b>1 Januari 2020/ January 1, 2020</b>
<u>Laporan posisi keuangan</u>			
Aset hak-guna	-	645.970.121	645.970.121
Aset pajak tangguhan	69.542.067.687	2.437.296	69.544.504.983
Liabilitas sewa	-	657.048.739	657.048.739
Saldo laba	90.686.839.451	(8.641.322 )	90.678.198.129

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. New Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)**

**PSAK No. 73, "Leases" (continued)**

**Impact on financial statement (continued)**

- the use of *hindsight* in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not to separate nonlease components from lease components on lease by class of underlying assets; and
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The effects of the application of PSAK No. 73 on January 1, 2020 by recognize retained earnings are as follows:

	<b>Balance, December 31, 2019</b>
Opening balance adjustment upon application o PSAK No. 73	
Right-of-use assets	(321.959.409 )
Leases liabilities	310.880.791
Deferred tax	2.437.296
<b>Balance, January 1, 2020</b>	<b>90.678.198.129</b>

The following table shows the balance of several items on the statement of financial position for the opening balance Januari 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

	<b>Statement of financial position</b>
Right-of-use assets	(321.959.409 )
Deferred tax assets	310.880.791
Lease liabilities	657.048.739
Retained earnings	90.678.198.129

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (setelah 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama tahun yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Rupiah.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK tersebut mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgements**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (after January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020) Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.*

Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the years presented.*

Determination of Functional Currency

*The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.*

Service Concession Arrangement

*ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property, plant and equipment, but should recognize a financial assets and/or an intangible assets.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini hydro atau pembangkit listrik tenaga air.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 (setelah 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgements (continued)**

Service Concession Arrangement (continued)

PLN granted the Group, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the mini hydro electrical power plants or hydroelectric power plant.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71 (after January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Perbaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgements (continued)**

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee (continued)

*Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.*

**Estimation and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Financial Instruments

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.*

Estimating the Borrowing Rate for Leases

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).*



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset hak-guna adalah antara 3 sampai dengan 5 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years and right-of-use assets within 3 to 5 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Note 11.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK**

a. Berdasarkan Akta No. 10 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 Agustus 2019, PT Hidro Energi Makmur menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG), yaitu sebanyak 81.650 saham atau 99,573% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 11 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 Agustus 2019, PT Alam Perkasa Indah menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam JDG, yaitu sebanyak 349 saham atau 0,426% kepemilikan saham kepada PBA.

Atas kedua perjanjian jual beli tersebut, total kepemilikan PBA dalam JDG adalah sebanyak 81.999 saham atau 99,999% kepemilikan.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi JDG:

	<b>31 Juli 2019/ July 31, 2019</b>	
Kas dan setara kas	10.666.459.418	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.898.360.200	Trade receivables
Persediaan	300.251.633	Inventories
Biaya dibayar di muka	2.392.398.861	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	592.368.693	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	28.829.010.710	Deferred tax assets
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	362.282.091.014	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain	10.000.000	Other assets
Jumlah aset	406.970.940.529	Total assets
Jumlah liabilitas	553.857.735.074	Total liabilities
<b>Jumlah aset bersih</b>	<b>(146.886.794.545)</b>	<b>Total net assets</b>

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES**

a. Based on Deed No. 10 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated August 12, 2019, PT Hidro Energi Makmur agreed to sell and transfer all of its shares in PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) of 81,650 shares or 99.573% shares ownerships to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary.

Based on Deed No. 11 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated August 12, 2019, PT Alam Perkasa Indah, agreed to sell and transfer part of its shares in JDG of 349 shares or 0.426% shares ownerships to PBA.

Based on both sales and purchase agreement, total ownership of PBA in JDG are 81,999 shares or 99.999% ownerships.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on JDG acquisition:

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)	31 Juli 2019/ July 31, 2019	
Nilai aset bersih	(146.886.794.545)	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Anak	84.998.963.415	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	1.036.585	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	85.000.000.000	Total acquisition cost
<b>Goodwill</b>	<b>231.886.794.545</b>	<b>Goodwill</b>
	<b>31 Juli 2019/ July 31, 2019</b>	
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan setara kas yang diperoleh	84.998.963.415 (10.666.459.418)	Paid acquisition cost Cash and cash equivalents acquired
<b>Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi</b>	<b>74.332.503.997</b>	<b>Net cash out flow for acquisition</b>

b. Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Utama No. P.KJS-004.1/DIRUT/TH/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020, telah disetujui kesepakatan antara Entitas Induk, PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, PT Tatajabar Sejahtera (TJS), pihak berelasi, dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi, dan PT Tamaris Prima Energi (TPE), pihak berelasi, atas hal-hal sebagai berikut:

- TJS, pihak berelasi, berencana melakukan pengambilalihan penyertaan saham Entitas Induk di MPM, sebesar 1.700 saham (68% kepemilikan saham) atau sebesar Rp 1.700.000.000.
- THL, pihak berelasi, berencana melakukan pengambilalihan penyertaan saham Entitas Induk di MPM sebesar 294 saham atau Rp 294.000.000 dan penyertaan saham TPE, pihak berelasi, di MPM sebesar 6 saham atau sebesar Rp 6.000.000 (total pengambilalihan sebesar 12% kepemilikan saham) atau total sebesar Rp 300.000.000.
- Sehubungan dengan pengambilalihan penyertaan saham MPM bahwa Entitas Induk akan mengalihkan uang muka investasi di MPM kepada TJS, pihak berelasi, sebesar Rp 111.000.000.000 sehingga Entitas Induk akan memiliki piutang kepada TJS (lihat Catatan 39).
- TJS, pihak berelasi, menyetujui pemberian dana talangan kepada Entitas Induk untuk mendukung kegiatan operasional sampai dengan TJS menyelesaikan utang kepada Entitas Induk atas pengalihan uang muka investasi di MPM (lihat Catatan 16 dan 39).

b. Based on the Main Agreement No. P.KJS-004.1/DIRUT/TH/VII/2020 dated July 1, 2020, the agreement was agreed between the Company, PT Mtiga Power Management (MPM), an Associated Entity, PT Tatajabar Sejahtera (TJS), a related party, PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, and PT Tamaris Prima Energi (TPE), a related party, for the following matters:

- TJS, a related party, plan to take over the shares ownership of the Company in MPM amounted to 1,700 shares (68% share ownership) or in the value of Rp 1,700,000,000.
- THL, a related party, plan to take over the shares ownership of the Company in MPM amounted to 294 shares or in the value of Rp 294,000,000 and the shares ownership of TPE, a related party, in MPM amounted to 6 shares or in the value of Rp 6,000,000 (total take over by 12% shares ownership) or total in the value of Rp 300,000,000.
- In relation to the takeover of MPM's shares the Company would transfer the advance investment in MPM to TJS amounted to Rp 111,000,000,000 so that the Company would recognize a receivables from TJS (see Notes 39).
- TJS, a related party, agreed to provide bailout funds to the Company to support operational activities until TJS have settled the payable to the Company for the transfer of advance investment in MPM (see Notes 16 and 39).

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Peralihan Hak Atas Saham Bersyarat tanggal 6 Juli 2020, Entitas Induk telah menyetujui untuk menjual sebagian penyertaan saham yang dimilikinya pada MPM sebanyak 1.700 saham kepada TJS dengan nilai sebesar Rp 1.700.000.000 dan kepada THL sebanyak 294 saham dengan nilai sebesar Rp 294.000.000. Entitas Induk membukukan transaksi tersebut sebesar nilai buku, yaitu sebesar Rp 1.994.000.000. Tidak ada selisih antara nilai buku dan harga pengalihan entitas yang divestasi. Transaksi pengalihan penyertaan saham MPM akan diselesaikan paling lambat 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 27 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2020, kepemilikan saham Entitas Induk pada MPM setelah divestasi menjadi 500 saham (20% kepemilikan saham) atau sebesar Rp 500.000.000.

**4. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

Based on the Conditional Shares and Purchase Agreement dated July 6, 2020, the Company has agreed to sell its shares ownership in MPM, a Subsidiary, amounted to 1,700 shares to TJS, a related party, with a value of Rp 1,700,000,000 and to THL, a related party, amounted to 294 shares with a value of Rp 294,000,000. The Company recognise the transaction at book value, which is Rp 1,994,000,000. No excess between the book value and the transfer price of the divested entity. The transaction of MPM's transfer shares will be completed at the latest by December 31, 2020.

Based on Deed No. 27 regarding Shareholder Decree dated December 29, 2020, the Company's share ownership in MPM after divestment becomes 500 shares (20% shares ownership) or in the value of Rp 500,000,000.

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2020	2019	
Kas di tangan			Cash on hand
Dalam Rupiah	731.249.788	433.677.808	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	47.439.152.872	12.170.431.562	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.150.146.546	3.439.476.506	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	1.300.568.102	922.794.410	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	712.058.562	9.797.152.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	8.016.712	9.488.609	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.535.274	7.295.264	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri Syariah	1.902.996	10.965.945	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	646.800	1.006.800	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	-	82.667.772	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	488.709	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.	2.077.641.157	3.588.007.558	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	275.210.963	273.342.109	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	179.849.267	183.704.726	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.550.678	13.771.721	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.554.089	1.559.402	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk.	5.938.075	6.624.499	PT Bank Permata Tbk.
Jumlah kas di bank	55.170.772.093	30.508.778.577	Total cash in banks
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>55.902.021.881</b>	<b>30.942.456.385</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas dan bank yang disajikan pada Catatan 14. Seluruh kas dan bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2020 and 2019, there are no cash on hand and in banks which are restricted in use except for cash on hand and in banks presented on Note 14. Cash on hand and in banks are place in third parties bank.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIH**

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT**

	2020	2019	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			<i>Future minimum capacity receipt:</i>
Kurang dari 1 tahun	606.698.373.704	526.720.900.916	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	2.883.757.188.522	3.085.987.132.122	<i>Between 1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	5.661.951.672.768	6.538.707.800.644	<i>Beyond 5 years</i>
Jumlah	9.152.407.234.994	10.151.415.833.682	<i>Total</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.717.381.700.447)	(2.372.669.554.956)	<i>Less unearned financial income</i>
Dikurangi biaya konstruksi	(1.265.523.834.351)	(312.937.767.545)	<i>Less construction cost</i>
Dikurangi biaya pemeliharaan	(2.719.089.212.328)	(4.032.407.758.250)	<i>Less maintenance cost</i>
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	3.450.412.487.868	3.433.400.752.931	<i>Present value of future capacity receipts</i>
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(606.698.373.704)	(526.720.900.916)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun</b>	<b>2.843.714.114.164</b>	<b>2.906.679.852.015</b>	<b>Long-term portion</b>

Tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTM" dan "PLTA") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.237.150 m<sup>2</sup> atas nama Entitas Anak.

*Land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTM" and "PLTA") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.*

PLTM dan PLTA terkait PPA dengan PLN, kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.005.466.247.747 dan Rp 2.770.041.433.591 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Grup, berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*PLTM and PLTA related to the PPA with PLN, exclude land, are covered by insurance againts all risks under blanket policies with a sum insured amounted to Rp 4,005,466,247,747 and Rp 2,770,041,433,591 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 18).

*As of December 31, 2020 and 2019, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 18).*

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

*At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2020 and 2019.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

	2020	2019
Pihak ketiga PT PLN (Persero)	41.679.787.038	45.511.830.280
Pihak berelasi (lihat Catatan 33a)		
KSO PLTA Krueng Isep	3.634.850.000	-
KSO PLTM Sukarame	1.525.319.999	-
KSO PLTM Gumanti	194.400.000	-
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	813.104.128
Jumlah pihak berelasi	5.354.569.999	813.104.128
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>47.034.357.037</b>	<b>46.324.934.408</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

Third party PT PLN (Persero)
Related parties (see Note 33a)
KSO PLTA Krueng Isep
KSO PLTM Sukarame
KSO PLTM Gumanti
Others (below of Rp 500 million)
Total related parties
Total trade receivables

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang usaha dari PT PLN (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN.

Trade receivables from PT PLN (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN.

Piutang usaha dari KSO PLTA Krueng Isep, KSO PLTM Sukarame dan KSO PLTM Gumanti merupakan piutang Entitas Induk atas penyewaan alat berat pada masa pemeliharaan (masa retensi) pembangunan proyek.

Trade receivables from KSO PLTA Krueng Isep, KSO PLTM Sukarame and KSO PLTM Gumanti represent receivable from the Company for heavy equipment rental during maintenance period (retention period) of the development project..

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, umur piutang usaha Grup kepada PLN kurang dari 30 hari.

As of December 31, 2020 and 2019, the aging of the Group's trade receivables to PLN are less than 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bestindo Putra Mandiri	14.473.605.546	24.822.395.553
PT Rizki Air Sejahtera	8.432.406.104	8.432.406.104
PT Ainul Hayat Ilahi	6.299.000.000	6.299.000.000
PT Dipta Wimala Utama	4.806.000.000	4.806.000.000
PT Sumber Baru Hydropower	2.600.000.000	2.600.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	767.080.590	1.008.584.610
Jumlah pihak ketiga	37.378.092.240	47.968.386.267
Pihak berelasi (lihat Catatan 33b)		
PT Mtiga Power Management	204.441.209.197	-
PT Bakti Bangun Patria	10.576.489.810	5.649.000.000
KSO PLTM Gumanti	3.500.000.000	15.124.946.209
Karyawan	683.103.198	3.631.759.449

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Third parties
PT Bestindo Putra Mandiri
PT Rizki Air Sejahtera
PT Ainul Hayat Ilahi
PT Dipta Wimala Utama
PT Sumber Baru Hydropower
Others (below of Rp 500 million)
Total third parties
Related parties (see Note 33b)
PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria
KSO PLTM Gumanti
Employee

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

	2020	2019	
KSO PLTM Tanjung Tirta	-	5.551.267.088	KSO PLTM Tanjung Tirta
PT Tamaris Prima Energi	-	5.033.468.279	PT Tamaris Prima Energi
KSO PLTA Krueng Isep	-	1.622.237.131	KSO PLTA Krueng Isep
PT Tamaris Hijau Lestari	-	1.500.000.000	PT Tamaris Hijau Lestari
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	130.249.665	197.253.122	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak berelasi	219.331.051.870	38.309.931.278	Total related parties
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>256.709.144.110</b>	<b>86.278.317.545</b>	<b>Total other receivables</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain dari PT Bestindo Putra Mandiri (BPM), pihak ketiga, merupakan piutang atas talangan biaya yang diberikan oleh PT Senagan Energi (SNE), Entitas Anak, sehubungan dengan kegiatan pembangunan proyek PLTA Krueng Isep. Piutang atas talangan biaya ini telah diselesaikan dengan utang retensi SNE kepada BPM.

As of December 31, 2019, other receivables from PT Bestindo Putra Mandiri (BPM), third party, represents receivables for bailout funds provided by PT Senagan Energi (SNE), a Subsidiary, regarding with the project development of PLTA Krueng Isep. These receivable of bailout funds has been settled with SNE's retention payable to BPM.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang lain-lain dari BPM terutama merupakan piutang atas penyelesaian pengakhiran kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibudong dan PLTM Sukarame milik PHE dan LHE, Entitas Anak (lihat Catatan 38 dan 39).

As of December 31, 2020, other receivables from BPM represents receivables for the settlement of termination contract for construction project development of PLTM Aek Sibudong and PLTM Sukarame owned by PHE and LHE, a Subsidiary (see Note 38 and 39).

Piutang lain-lain dari PT Sumber Baru Hydropower merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Entitas Induk sebagai bagian dari rencana akuisisi perusahaan tersebut.

Other receivables from PT Sumber Baru Hydropower represents borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the company.

Piutang lain-lain dari PT Ainul Hayat Ilahi dan PT Dipta Wimala Utama merupakan piutang Entitas Induk atas penjualan beberapa Entitas Anak yang tidak beroperasi (lihat Catatan 39).

Other receivables from PT Ainul Hayat Ilahi and PT Dipta Wimala Utama represents the Company's receivables for the sale of subsidiaries that are non operating (see Note 39).

Piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, merupakan piutang atas penggantian biaya pemeliharaan PLTM/PLTA dan dana talangan (lihat Catatan 39) dan piutang sehubungan dengan pengembalian uang muka setoran modal Entitas Induk di MPM (lihat Catatan 4b dan 39).

Other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), a Associated, represent receivables of reimbursement of maintenance expenses and bailout funds (see Note 38) and receivables regarding the return of deposit for future stock subscriptions of the Company in MPM (see Notes 4b and 39).

Piutang lain-lain dari PT Bakti Bangun Patria terutama merupakan dana talangan operasional dari Entitas Induk.

Other receivables from PT Bangun Patria mainly represents a bailout from the Company.

Piutang lain-lain dari KSO PLTM Gumanti merupakan piutang atas dana talangan dari PT Supraco Mitra Energie, Entitas Anak, sehubungan dengan pembangunan PLTM Gumanti (lihat Catatan 39).

Others receivables from KSO PLTM Gumanti represents a bailout from PT Supraco Mitra Energie, an Subsidiary, regarding with construction of PLTM Gumanti (see Note 39).

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN**

Persediaan masing-masing sebesar Rp 5.654.251.770 dan Rp 7.544.163.455 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan persediaan suku cadang untuk perbaikan mesin generator pembangkit listrik tenaga mini hydro dan pembangkit listrik tenaga air.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak ada persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**9. INVENTORIES**

Inventories amounted to Rp 5,654,251,770 and Rp 7,544,163,455 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, represent inventories of spareparts for maintenance of mini hydro power plant and hydroelectric power plant generator.

As of December 2020 and 2019, inventories are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any obligations.

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories as of reporting date, the management of Group believes that the carrying value of these inventories can be realizable, therefore no allowances for decline in value of inventories are needed as of December 31, 2020 and 2019.

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka		
Pembelian aset dan material	9.612.366.352	21.299.990.960
Pembelian tanah	2.026.418.163	1.955.528.488
Operasional	667.807.604	2.443.230.493
Kontraktor pekerjaan sipil	-	93.994.920.820
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	160.436.612	7.712.879.142
Jumlah uang muka	12.467.028.731	127.406.549.903
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	2.470.701.878	4.647.609.518
Sewa kantor	89.600.644	1.368.261.237
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	966.210.525
Jumlah biaya dibayar di muka	2.560.302.522	6.982.081.280
<b>Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka</b>	<b>15.027.331.253</b>	<b>134.388.631.183</b>

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	Advances
	Purchase of material and assets
	Purchase of land
	Operational
	Civil work contractor
	Others (below of Rp 500 million)
	Total advances
	Prepaid expenses
	Insurance
	Office rent
	Others (below of Rp 500 million)
	Total prepaid expenses
	Total advances and prepaid expenses

Rincian uang muka kontraktor pekerjaan sipil terkait konstruksi PLTM/PLTA adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bestindo Putra Mandiri	-	91.276.778.551
KSO PLTM Gumanti	-	2.718.142.269
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>93.994.920.820</b>

The detail of advances for contractor civil works regarding the construction of PLTM/PLTA are as follows:

PT Bestindo Putra Mandiri  
KSO PLTM Gumanti

**Total**

Uang muka kontraktor pekerjaan sipil kepada PT Bestindo Putra Mandiri (BPM), pihak ketiga, merupakan pembayaran uang muka terkait pembangunan proyek PLTM Sukarame dan PLTM Aek Sibudong. Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh uang muka kontraktor tersebut telah diselesaikan sehubungan dengan pengakhiran kerjasama pembangunan proyek dengan BPM (lihat Catatan 38 dan 39).

Advances for contractor civil work to PT Bestindo Putra Mandiri (BPM), a third party, represent advance payment regarding with the construction projects of PLTM Sukarame and PLTM Aek Sibudong. As of December 31, 2020, these contractor's advances have been settled in relation to the termination contract of project development with BPM (see Notes 38 and 39).



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

Uang muka pembelian aset dan material terutama merupakan pengeluaran untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, renovasi kantor, dan pembelian aset sistem pemantauan dan pengendalian terpusat (OMSys).

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga dalam rangka pembebasan lahan terutama untuk PLTM Aek Sibudong.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

Advances for purchase of materials and assets mainly represent advances for purchase of equipment and office supplies, office renovation, and purchase of asset of centralized control and monitoring system (OMSys).

Advances for purchase of land represent advance payment to third parties in relation to land acquisition mainly for PLTM Aek Sibudong.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

**11. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak Penerapan Standar Akuntansi Baru/ The Impact of Applying New Accounting Standard	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additional (Reclassifications)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassifications)	Akuisisi/ (Dekonsolidasi)/ Acquisition/ (Deconsolidation)	Saldo akhir/ Ending balance	2020
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	448.000.000	-	-	-	(448.000.000)	-	Land
Perlengkapan dan peralatan	13.464.770.733	-	33.913.425	-	(1.323.584.363)	12.175.099.795	Equipment and supplies
Peralatan proyek	465.084.136	-	-	-	(465.084.136)	-	Project equipment
Komputer	2.845.576.784	-	-	-	(281.859.998)	2.563.716.786	Computer
Kendaraan dan alat berat	40.687.017.295	-	2.281.462.184	-	(6.894.500.000)	36.073.979.479	Vehicle and heavy equipment
Mesin	4.267.901.311	-	-	-	(1.139.445.205)	3.128.456.106	Machines
Peralatan komunikasi	2.120.274.394	-	63.000.000	-	(197.221.760)	1.986.052.634	Communication equipment
Bangunan kantor	7.136.828.253	-	26.807.778	-	-	7.163.636.031	Office buildings
Aset lain-lain	623.358.000	-	-	-	-	623.358.000	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	72.058.810.906	-	2.405.183.387	-	(10.749.695.462)	63.714.298.831	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	-	967.929.529	-	-	-	967.929.529	Office buildings
Jumlah biaya perolehan	72.058.810.906	967.929.529	2.405.183.387	-	(10.749.695.462)	64.682.228.360	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Perlengkapan dan peralatan	8.070.863.936	-	527.816.893	-	(150.868.921)	8.447.811.908	Equipment and supplies
Peralatan proyek	359.979.108	-	-	-	(359.979.108)	-	Project equipment
Komputer	1.860.824.291	-	461.324.857	-	(157.608.103)	2.164.541.045	Computer
Kendaraan dan alat berat	15.186.553.847	-	5.543.646.829	-	(3.604.411.580)	17.125.789.096	Vehicle and heavy equipment
Mesin	769.853.220	-	1.496.391.378	-	(299.831.715)	1.966.412.883	Machines
Peralatan komunikasi	1.085.088.502	-	319.391.531	-	(103.905.159)	1.300.574.874	Communication equipment
Bangunan kantor	762.679.708	-	357.142.572	-	-	1.119.822.280	Office buildings
Aset lain-lain	479.350.836	-	97.816.963	-	-	577.167.799	Other assets
Jumlah pemilikan langsung	28.575.193.448	-	8.803.531.023	-	(4.676.604.586)	32.702.119.885	Total direct ownership
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan kantor	-	321.959.409	484.477.590	-	-	806.436.999	Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	28.575.193.448	321.959.409	9.288.008.613	-	(4.676.604.586)	33.508.556.884	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>43.483.617.458</b>					<b>31.173.671.476</b>	<b>Net book value</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

2019	Saldo Awal/ Balance Beginning	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi/ Deductions (Reclassification)	Akuisisi/ Acquisition	Saldo Akhir/ Ending Balance	2019
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	448.000.000	-	-	-	448.000.000	Land
Peralatan dan perlengkapan	10.531.974.192	786.786.687	-	2.146.009.854	13.464.770.733	Equipment and supplies
Peralatan proyek	129.288.186	335.795.950	-	-	465.084.136	Project equipment
Komputer	2.442.144.468	403.432.316	-	-	2.845.576.784	Computer
Kendaraan dan alat berat	25.670.185.921	15.037.431.374	20.600.000	-	40.687.017.295	Vehicle and heavy equipment
Mesin	2.786.812.433	1.481.088.878	-	-	4.267.901.311	Machines
Peralatan komunikasi	1.679.562.170	440.712.224	-	-	2.120.274.394	Communication equipment
Bangunan kantor	1.072.474.100	2.568.712.556	-	3.495.641.597	7.136.828.253	Office building
Aset lain-lain	612.058.000	11.300.000	-	-	623.358.000	Other assets
Jumlah biaya perolehan	45.372.499.470	21.065.259.985	20.600.000	5.641.651.451	72.058.810.906	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Peralatan dan perlengkapan	5.326.742.485	1.608.451.972	-	1.135.669.479	8.070.863.936	Equipment and supplies
Peralatan proyek	137.113.900	222.865.208	-	-	359.979.108	Project equipment
Komputer	1.479.060.508	381.763.783	-	-	1.860.824.291	Computer
Kendaraan dan alat berat	10.558.303.365	4.631.254.649	3.004.167	-	15.186.553.847	Vehicle and heavy equipment
Mesin	258.211.486	511.641.734	-	-	769.853.220	Machines
Peralatan komunikasi	709.337.144	375.751.358	-	-	1.085.088.502	Communication equipment
Bangunan kantor	104.250.624	270.481.327	-	387.947.757	762.679.708	Office buildings
Aset lain-lain	363.520.211	115.830.625	-	-	479.350.836	Other assets
Jumlah akumulasi penyusutan	18.936.539.723	8.118.040.656	3.004.167	1.523.617.236	28.575.193.448	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>26.435.959.747</b>				<b>43.483.617.458</b>	<b>Net book value</b>

Jumlah biaya perolehan dan jumlah akumulasi penyusutan aset tetap yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil pada tahun 2020 dan Rp 5.641.651.451 dan Rp 1.523.617.236 pada tahun 2019 (lihat Catatan 4a).

Total cost and total accumulated depreciation of property, plant and equipment from acquisition of Subsidiaries amounted Rp nil and Rp nil in 2020 and Rp 5,641,651,451 and Rp 1,523,617,236 in 2019, respectively (see Note 4a).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of property, plant and equipment represents sale of property, plant and equipment with details as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	-	20.600.000	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(3.004.167)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	17.595.833	Net book value
Hasil penjualan	-	17.595.833	Proceed from sale
<b>Labas atas penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.288.008.613 dan Rp 8.118.040.656, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 30).

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 9,288,008,613 dan Rp 8,118,040,656, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali kendaraan dan alat berat, aset tetap Grup tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas apapun.

As of December 31, 2020 and 2019, except vehicles and heavy equipments, property, plant and equipment the Group are not used as collateral for any liabilities.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan untuk kendaraan sebesar Rp 45.749.630.000 dan Rp 45.749.630.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tahun 2020 dan 2019, aset tetap Grup yang sudah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup memiliki biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.535.694.714 dan Rp 922.904.726.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Property, plant and equipment of vehicles and heavy equipment are covered by insurance against risk from natural disaster, fire and other risks under blanket policies with a sum for vehicle amounted to Rp 45,749,630,000 and Rp 45,749,630,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

In 2020 and 2019, the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still used in the Group's operational activities have an acquisition cost amounted to Rp 1,535,694,714 and Rp 922,904,726, respectively.

There are no property, plant and equipment which temporary unused and there is no property, plant and equipment were discontinued from actively use and not classified as available for sale.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2020 and 2019.

**12. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
<i>Goodwill</i>	322.113.514.790	322.113.514.790
Perangkat lunak - bersih	728.911.156	6.241.202.940
<b>Jumlah</b>	<b>322.842.425.946</b>	<b>328.354.717.730</b>

Mutasi perangkat lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga perolehan		
Saldo awal tahun	9.820.318.506	8.516.274.091
Penambahan selama tahun berjalan	50.109.268	1.304.044.415
Dekonsolidasi	(6.454.529.132)	-
Saldo akhir tahun	3.415.898.642	9.820.318.506
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	3.579.115.566	2.206.659.708
Beban amortisasi		
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 29)	2.389.439.775	1.327.342.917
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	833.913.276	45.112.941
Dekonsolidasi	(4.115.481.131)	-
Saldo akhir tahun	2.686.987.486	3.579.115.566
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>728.911.156</b>	<b>6.241.202.940</b>

**12. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL**

This account consists of:

	2020	2019
<i>Goodwill</i>	322.113.514.790	322.113.514.790
Software - net	728.911.156	6.241.202.940
<b>Total</b>	<b>322.842.425.946</b>	<b>328.354.717.730</b>

The changes in software for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Harga perolehan		
Saldo awal tahun	9.820.318.506	8.516.274.091
Penambahan selama tahun berjalan	50.109.268	1.304.044.415
Dekonsolidasi	(6.454.529.132)	-
Saldo akhir tahun	3.415.898.642	9.820.318.506
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	3.579.115.566	2.206.659.708
Beban amortisasi		
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 29)	2.389.439.775	1.327.342.917
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	833.913.276	45.112.941
Dekonsolidasi	(4.115.481.131)	-
Saldo akhir tahun	2.686.987.486	3.579.115.566
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>728.911.156</b>	<b>6.241.202.940</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD DAN GOODWILL (lanjutan)**

*Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak merupakan aset berupa sistem operasi dan pemeliharaan PLTM/PLTA di PT Mtiga Power Management, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 6.404.419.864 (lihat Catatan 4b) dan sistem aplikasi keuangan dan akuntansi Entitas Induk sebesar Rp 3.365.789.374, serta perangkat lunak Scada di PT Bumiloka Cikaso Energi, Entitas Anak, sebesar Rp 50.109.268.

**12. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (continued)**

*Goodwill* represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition.

*Software* represents asset of operation and maintenance system of PLTM/PLTA of PT Mtiga Power Management, an Associated, amounted to Rp 6,404,419,864 (see Note 4b) and finance and accounting application system of the Company amounted to Rp 3,365,789,374, and also Scada software of PT Bumiloka Cikaso Energi, a Subsidiary, amounted to Rp 50,109,268.

**13. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA  
PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penyertaan saham		
PT Bakti Bangun Patria	353.172.718	1.030.929.284
PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd.	10.207.000	10.207.000
Jumlah penyertaan saham	363.379.718	1.041.136.284
Uang muka penyertaan saham		
PT Mtiga Power Management (lihat Catatan 4b)	40.173.796.395	-
<b>Jumlah</b>	<b>40.537.176.113</b>	<b>1.041.136.284</b>

**13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK AND  
ADVANCE FOR INVESTMENT**

*This account consists of:*

<i>Investment in share of stock PT Bakti Bangun Patria PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd</i>
<i>Total investment in share of stock</i>
<i>Advance for investment PT Mtiga Power Management (see Note 4b)</i>
<b>Total</b>

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Dana dalam pembatasan	56.809.267.573	74.263.475.152
Uang jaminan	892.596.550	1.456.463.550
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	4.257.611.101	5.963.439.136
<b>Jumlah</b>	<b>61.959.475.224</b>	<b>81.683.377.838</b>

**14. OTHER ASSETS**

*This account consists of:*

<i>Restricted funds Security deposit Others (below of Rp 500 million)</i>
<b>Total</b>

Dana dalam pembatasan merupakan rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (lihat Catatan 18).

*Restricted funds* represent current bank account in PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (see Note 18).

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bestindo Putra Mandiri	-	20.602.460.126
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	14.140.255.726
PT Prambanan	-	2.427.290.208
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.089.782.662	1.514.929.913
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.089.782.662</b>	<b>38.684.935.973</b>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33c)		
PT Mtiga Power Management	72.070.127.904	-
PT Bakti Bangun Patria	11.099.146.529	5.077.401.168
KSO PLTM Gumanti	-	7.020.560.365
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>83.169.274.433</b>	<b>12.097.961.533</b>
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>84.259.057.095</b>	<b>50.782.897.506</b>

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

<i>Third parties</i>
<i>PT Bestindo Putra Mandiri</i>
<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
<i>PT Prambanan</i>
<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Related parties (see Note 33c)</i>
<i>PT Mtiga Power Management</i>
<i>PT Bakti Bangun Patria</i>
<i>KSO PLTM Gumanti</i>
<i>Total related parties</i>
<b>Total trade payables</b>

Utang usaha kepada PT Bestindo Putra Mandiri merupakan utang retensi atas pekerjaan konstruksi PLTM Gumanti dan PLTM Krueng Isep.

Trade payables to PT Bestindo Putra Mandiri represents retention payables for construction of PLTM Gumanti and PLTM Krueng Isep.

Utang usaha kepada PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Prambanan merupakan utang retensi atas pekerjaan konstruksi PLTM Cianten. Pada bulan Februari 2020, utang retensi tersebut telah dilunasi.

Trade payables to PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Prambanan represents retention payables for construction of PLTM Cianten. On February 2020, these retention payable has been fully paid.

Utang usaha kepada PT Mtiga Power Management, Entitas Asosiasi, merupakan utang atas jasa pengoperasian dari Entitas Anak.

Trade payables to PT Mtiga Power Management, an Associated Entity, represent payables of operating services from the Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, umur utang usaha Grup lebih dari 90 hari.

As of December 31, 2020 and 2019, the aging of Group's trade payables are more than 90 days.

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Gugler Water Turbines GmbH	2.840.000.000	3.459.680.000
Kerjasama operasi	-	1.528.311.654
PT Samuel Internasional	-	5.191.605.408
Karyawan	-	2.750.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.004.876.291	7.619.919.359
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>3.844.876.291</b>	<b>20.549.516.421</b>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33d)		
PT Tatajabar Sejahtera	111.000.000.000	-
PT Mtiga Power Management	19.000.833.387	-
PT Polewali Bumi Energi	7.984.908.675	7.984.908.675
PT Polewali Bumi Energi Satu	384.410.992	384.410.992
PT Bakti Bangun Patria	-	4.501.531.575
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	37.749.130	12.954.315
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>138.407.902.184</b>	<b>12.883.805.557</b>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>142.252.778.475</b>	<b>33.433.321.978</b>

**16. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

<i>Third parties</i>
<i>Gugler Water Turbines GmbH</i>
<i>Joint ventures</i>
<i>PT Samuel Internasional</i>
<i>Employee</i>
<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Related parties (see Note 33d)</i>
<i>PT Tatajabar Sejahtera</i>
<i>PT Mtiga Power Management</i>
<i>PT Polewali Bumi Energi</i>
<i>PT Polewali Bumi Energi Satu</i>
<i>PT Bakti Bangun Patria</i>
<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
<i>Total related parties</i>
<b>Total other payables</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Utang lain-lain kepada PT Tatajabar Sejahtera (TJS) merupakan utang atas dana talangan sementara untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk sehubungan dengan divestasi MPM, Entitas Asosiasi (lihat Catatan 4b dan 39).

Utang lain-lain kerjasama operasi merupakan bagian MPM, Entitas Asosiasi, atas liabilitas bersih dari kerjasama operasi MPM dan PT Multi Structure sehubungan pelaksanaan proyek pekerjaan sipil (lihat Catatan 4b dan 38).

Utang lain-lain kepada Gugler Water Turbines GmbH merupakan utang atas pemeliharaan mesin turbin, Entitas Anak.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah, kecuali utang kepada Gugler Water Turbines GmbH. dalam denominasi mata uang Euro Eropa.

**16. OTHER PAYABLES (continued)**

Other payables to PT Tatajabar Sejahtera (TJS) represent payables of temporary bailout funds to support the operations of the Company regarding with the divestment of MPM, an Associated Entity (see Notes 4b and 39).

Other payables joint ventures represent portion of MPM, an Associated Entity, on net liabilities of joint ventures between MPM and PT Multi Structure in relation to the implementation of civil work project (see Notes 4b and 38).

Other payables to Gugler Water Turbines GmbH represents payables from maintenance of waterway, an Subsidiary.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency, except payables to Gugler Water Turbines GmbH. was denominated in Europa Euro currency.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Bunga pinjaman	16.353.366.752	15.420.554.725
Jasa profesional	1.255.475.000	1.010.275.000
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	722.177.479	1.332.886.855
<b>Jumlah</b>	<b>18.331.019.231</b>	<b>17.763.716.580</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Loan interest
Professional fees
Others (below of Rp 500 million)
<b>Total</b>

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Utang sindikasi	2.247.122.398.471	1.860.988.838.794
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	299.625.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.247.122.398.471</b>	<b>2.160.613.838.794</b>
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(71.073.073.395)	(46.174.619.623)
Bersih	2.176.049.325.076	2.114.439.219.171
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.915.819.685)	(76.155.638.857)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.110.133.505.391</b>	<b>2.038.283.580.314</b>

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

Syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Total</b>
Unamortized loan arrangement cost
Net
Less current portion
<b>Long-term portion</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Sindikasi**

Rincian utang pada sindikasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Bank Central Asia Tbk.	1.066.071.379.504	682.362.547.952
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	590.525.509.483	589.313.145.421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	590.525.509.484	589.313.145.421
Jumlah	2.247.122.398.471	1.860.988.838.794
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(71.073.073.395)	(46.174.619.623)
Bersih	2.176.049.325.076	1.814.814.219.171
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.915.819.685)	(71.280.638.857)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.110.133.505.391</b>	<b>1.743.533.580.314</b>

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi yang dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Januari 2019, Grup memperoleh fasilitas Kredit Sindikasi dan *sublimit sight Letter of Credit (L/C)* dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas dan penampungan, serta Mandiri selaku agen jaminan, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 6.000.000.000.000 dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk:

1. Membiayai kembali PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe.
2. Melunasi fasilitas kredit yang telah diberikan oleh kreditur eksisting Grup, yaitu BNI dan BCA.
3. Membayar hutang kepada pemegang saham SIC dengan jumlah maksimal sebesar Rp 90.000.000.000, yang disertai dengan surat pernyataan bahwa telah memenuhi formula perhitungan kewajiban keuangan (DCSR dan DER).

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah maksimum 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 1 bulan sebelum *Power Purchase Agreement* debitur berakhir (mana yang lebih dahulu terjadi).

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenai tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk periode sampai dengan 3 tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan sebesar suku bunga yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah margin 4,25% per tahun untuk periode setelah 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenai tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3% per tahun.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loan**

The details of syndicated loan are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk.	682.362.547.952	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	589.313.145.421	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	589.313.145.421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	1.860.988.838.794	Total
Unamortized loan arrangement cost	(46.174.619.623)	
Net	1.814.814.219.171	Net
Less current maturities	(71.280.638.857)	
<b>Long-term portion</b>	<b>1.743.533.580.314</b>	

Based on Syndicated Loan Credit Agreement made in the presence of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 7 dated January 18, 2019, the Group obtained a syndicated investment credit and *sublimit sight Letter of Credit (L/C)* facilities from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), each as Original Lenders, which arranged by BCA as facility and escrow agent, and Mandiri as security agent, with credit ceiling of Rp 6,000,000,000,000 in Rupiah and United States Dollar currency.

The credit facility will be used for:

1. Refinancing of PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, PLTM Aek Rambe.
2. Fully paid the credit facilities which has been given by the existing creditor of the Group, which is BNI and BCA.
3. Payment of loan to the SIC's shareholders with a maximum amount of Rp 90,000,000,000, which accompanied by a statement that it has fulfilled the calculation formula of financial covenant (DCSR and DER).

The term of the credit facilities is a maximum of 15 years since the date of the credit agreement or 1 month before the debtor's *Power Purchase Agreement* expired (whichever comes first).

The loan facilities in Rupiah bears an annual interest rate of 11.25% for period up to 3 years since the date of credit agreement and bears an annual interest rate issued by Deposit Insurance Agency (LPS) plus margin of 4.25% for period after 3 years since the date of credit agreement. The loan facilities in United States Dollar bears an annual interest rate of LIBOR plus margin of 3%.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang Sindikasi (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2020, Grup memperoleh persetujuan dari para Kreditor atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 11,25% menjadi 10,75% per tahun, sedangkan penyesuaian tingkat margin suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari LIBOR 3 bulan ditambah margin 3% menjadi LIBOR 3 bulan ditambah margin 3,5% sejak tanggal 5 Mei 2020.

Pada bulan Agustus 2020, Grup memperoleh kembali persetujuan dari para Kreditor atas penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit sindikasi dalam mata uang Rupiah dari 10,75% menjadi 10,25% per tahun sejak tanggal 5 Agustus 2020.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

1. *Tranche A* yaitu pinjaman yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC dan SMHP.
2. *Tranche B* yaitu pinjaman yang diberikan kepada MBP, SME, SNE, LHE, PHE dan NE.
3. *Tranche C* dan *Tranche D* yaitu pinjaman yang diberikan kepada entitas anak baru sebagai pemilik PLTM atau PLTA baru yang akan diakuisisi oleh PBA, Entitas Anak.

Pada bulan September 2020, JDG, Entitas Asosiasi melalui PBA, telah membiayai kembali PLTM Cianten melalui fasilitas pinjaman *Tranche C* dan *Tranche D*.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Aset tetap Grup.
- Bangunan, mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha Grup.
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* yang diberikan oleh Grup.
- *Operating account* yang diberikan oleh Grup.
- *Corporate guarantee* dari Grup selaku debitur dan PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, PT Tamaris Hidro, PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 419.020.169.556 dan Rp 2.175.535.682.518.

Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp 30.191.609.876 dan Rp 14.546.843.724.

Jumlah terutang dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.924.106.680.088 dan US\$ 22.900.787 atau setara dengan Rp 323.015.718.383 dan Rp 1.536.081.204.927 dan US\$ 23.372.968 atau setara dengan Rp 324.907.633.867.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Loan (continued)**

*In May 2020, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 11.25% to 10.75% per annum, while adjustment of the syndicated loan facility interest rate for United States Dollar from LIBOR 3 months plus margin 3% to LIBOR 3 months plus margin of 3,5% starting May 5, 2020.*

*In August 2020, the Group obtained approval from the Creditors for the adjustment of the syndicated loan facility interest rate for Rupiah currency from 10.75% to 10.25% per annum starting August 5, 2020.*

*The credit facility consist of:*

1. *Tranche A* is the loan given to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC and SMHP.
2. *Tranche B* is the loan given to MBP, SME, SNE, LHE, PHE and NE.
3. *Tranche C* and *Tranche D* are the loans provided to new subsidiaries as the owner of a new PLTM or PLTA that will be acquired by PBA, a Subsidiary.

*In September 2020, JDG, an Associated Entity through PBA, has refinanced PLTM Cianten through Tranche C and Tranche D loan facility.*

*This loan facility are secured with:*

- *The Group's property, plant and equipment.*
- *Buildings, machines and other equipment which financed by the credit facilities.*
- *The Group's trade receivables.*
- *Revenue from insurance claims during operation.*
- *Escrow account which is given by the Group.*
- *Operating account which is given by the Group.*
- *Corporate guarantee from the Group as debtor and PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, PT Tamaris Hidro, PT Patria Bakti Abadi as sponsor.*
- *Letter of undertaking.*

*The total disbursement of this loan facility during 2020 and 2019 amounted to Rp 419,020,169,556 and Rp 2,175,535,682,518, respectively.*

*During 2020 and 2019, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp 30,191,609,876 and Rp 14,546,843,724, respectively.*

*The total outstanding balance of this loan facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,924,106,680,088 and US\$ 22,900,787 or equivalent to Rp 323,015,718,383 and Rp 1,536.081,204,927 and US\$ 23,372,968 or equivalent to Rp 324,907,633,867, respectively.*



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Rincian utang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	299.625.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(4.875.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>294.750.000.000</b>

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang dibuat dihadapan Notaris Deni Thanur, S.E., M.Kn., melalui Akta No. 44 tanggal 22 Agustus 2019, JDG, Entitas Asosiasi, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 75 bulan, dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan tanggal 25 November 2025.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 300.000.000.000.

Jumlah terutang dari fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp nihil dan Rp 299.625.000.000.

Selama tahun 2020 dan 2019, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp 299.625.000.000 dan Rp 375.000.000.

**18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Details of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) are as follows:

	2020	2019
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	299.625.000.000
Less current portion	-	(4.875.000.000)
<b>Long term portion</b>	<b>-</b>	<b>294.750.000.000</b>

Based on Credit Agreement made in the presence of Notary Deed of Deni Thanur, S.E., M.Kn., with Deed No. 44 dated August 22, 2019, JDG, a Association, obtained an investment credit facility from BNI with credit ceiling of Rp 300,000,000,000. The period of this credit facility is 75 months, commencing from 2019 up to November 25, 2025.

The total disbursement of this loan facility during 2020 and 2019 amounted to Rp nil and Rp 300,000,000,000, respectively.

The total outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp nil and Rp 299,625,000,000.

During 2020 and 2019, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp 299,625,000,000 and Rp 375,000,000, respectively.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 3.222.202.081 dan Rp 2.392.697.544 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**b. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	7.294.860	497.093.024
Pasal 21	417.515.061	7.816.416.435
Pasal 23 dan 26	350.327.428	768.304.502
Pasal 25	11.356.657	41.412.649
Pasal 29	141.230.168	124.069.137
Pajak Pertambahan Nilai	1.812.642.508	921.591.770
<b>Jumlah</b>	<b>2.740.366.682</b>	<b>10.168.887.517</b>

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

This account represent prepaid value added tax amounted to Rp 3,222,202,081 and Rp 2,392,697,544 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**b. Taxes payable**

This account consists of:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Value Added Tax
<b>Total</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Taksiran manfaat (beban) pajak**

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	(1.141.151.880)	(889.070.500)
Jumlah	(1.141.151.880)	(889.070.500)
Tangguhan		
Entitas Induk	713.414.003	15.320.228.970
Entitas Anak	41.143.942.424	1.479.051.563
Jumlah	41.857.356.427	16.799.280.533
<b>Jumlah taksiran manfaat pajak - bersih</b>	<b>40.716.204.547</b>	<b>15.910.210.033</b>

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(85.873.828.414)	(64.177.442.719)
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat pajak - bersih	72.868.143.275	3.460.894.549
Rugi Entitas Induk sebelum taksiran manfaat pajak	(13.005.685.139)	(60.716.548.170)
Koreksi fiskal:		
Peralatan kantor	164.152.370	151.205.245
Penyusutan aset tetap	928.270.756	(759.404.031)
Imbalan kerja karyawan	1.022.602.361	(225.771.361)
Pendapatan bunga	(715.763.440)	(241.430.263)
Amortisasi aset takberwujud	178.786.208	-
Gaji, upah dan tunjangan	732.086.494	-
Lain-lain	(9.404.057.814)	(474.142.690)
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(20.099.608.204)	(62.266.091.270)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(125.173.350.423)	(62.907.259.153)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(145.272.958.627)</b>	<b>(125.173.350.423)</b>

**19. TAXATION (continued)**

**c. Provision for tax benefit (expense)**

The details of provision for tax benefit and expense are as follows:

	2020	2019
Kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	(1.141.151.880)	(889.070.500)
Jumlah	(1.141.151.880)	(889.070.500)
Tangguhan		
Entitas Induk	713.414.003	15.320.228.970
Entitas Anak	41.143.942.424	1.479.051.563
Jumlah	41.857.356.427	16.799.280.533
<b>Jumlah taksiran manfaat pajak - bersih</b>	<b>40.716.204.547</b>	<b>15.910.210.033</b>

**d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax**

A reconciliation between loss before provision for tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(85.873.828.414)	(64.177.442.719)
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat pajak - bersih	72.868.143.275	3.460.894.549
Rugi Entitas Induk sebelum taksiran manfaat pajak	(13.005.685.139)	(60.716.548.170)
Koreksi fiskal:		
Peralatan kantor	164.152.370	151.205.245
Penyusutan aset tetap	928.270.756	(759.404.031)
Imbalan kerja karyawan	1.022.602.361	(225.771.361)
Pendapatan bunga	(715.763.440)	(241.430.263)
Amortisasi aset takberwujud	178.786.208	-
Gaji, upah dan tunjangan	732.086.494	-
Lain-lain	(9.404.057.814)	(474.142.690)
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(20.099.608.204)	(62.266.091.270)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(125.173.350.423)	(62.907.259.153)
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(145.272.958.627)</b>	<b>(125.173.350.423)</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (lanjutan)**

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2020 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2019 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

**e. Pajak tangguhan**

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>		
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian:		
Entitas Induk		
Rugi fiskal	666.713.292	15.566.522.818
Imbalan kerja karyawan	(305.172.894)	(56.442.840)
Penyusutan	273.769.212	(189.851.008)
Aset hak-guna	78.104.393	-
	713.414.003	15.320.228.970
Entitas Anak	41.143.942.424	1.479.051.563
<b>Jumlah</b>	<b>41.857.356.427</b>	<b>16.799.280.533</b>
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	(51.640.481)	(311.283.507)
Entitas Anak	69.622.473	(1.426.145.554)
<b>Jumlah</b>	<b>17.981.992</b>	<b>(1.737.429.061)</b>
<b>Jumlah manfaat pajak tangguhan - bersih</b>	<b>41.875.338.419</b>	<b>15.061.851.472</b>

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk di dalamnya penyesuaian sehubungan dengan penyesuaian atas tarif pajak badan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (continued)**

The estimated fiscal loss for 2020 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

The estimated fiscal loss for 2019 as stated in the foregoing is accordance with the Company's Annual Income Tax Return that has been submitted to the Tax Office.

**e. Deferred tax**

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<u>Deferred tax benefit (expense)</u>
<u>Charged to consolidated profit or loss:</u>
The Company
Fiscal losses
Employee benefits
Depreciation
Right-of-used assets
<b>Subsidiaries</b>
<b>Total</b>
<u>Charged to consolidated comprehensive income:</u>
The Company
Employee benefits
<b>Subsidiaries</b>
<b>Total</b>
<b>Total deferred tax benefit - net</b>

The details of deferred tax benefit and expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 include adjustments in connection with the adjustment of corporate tax rates in accordance with Government Regulation No. 1 Year 2020 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

	2020				Jumlah/ Total	
	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax Rate Adjustment	Dibebankan Pada Laba Rugi Tahun Berjalan/ Charged to Current Year Profit and Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Implementasi PSAK No.73/ PSAK No.73 Implementation		
<u>Entitas Induk</u>						<u>The Company</u>
Rugi fiskal	(3.755.200.513 )	4.421.913.805	-	-	666.713.292	Fiscal losses
Imbalan kerja karyawan	(530.145.413 )	224.972.519	(51.640.481 )	-	(356.813.375 )	Employee benefit
Penyusutan	69.549.646	204.219.566	-	-	273.769.212	Depreciation
Aset hak-guna	-	-	-	78.104.393	78.104.393	Right-of-used assets
<b>Jumlah</b>	<b>(4.215.796.280 )</b>	<b>4.851.105.890</b>	<b>(51.640.481 )</b>	<b>78.104.393</b>	<b>661.773.522</b>	<b>Total</b>
Entitas Anak	3.623.415.579	37.520.526.845	69.622.473	-	41.213.564.897	Subsidiaries
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>(592.380.701 )</b>	<b>42.371.632.735</b>	<b>17.981.992</b>	<b>78.104.393</b>	<b>41.875.338.419</b>	<b>Deferred tax benefit (expense)</b>

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
<u>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets (liabilities)</u>
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Rugi fiskal	31.960.050.898	31.293.337.606	Fiscal losses
Imbalan kerja karyawan	1.005.852.173	1.362.665.548	Employee benefits
Penyusutan	(305.811.164 )	(579.580.376 )	Depreciation
Aset hak-guna	78.104.393	-	Right-of-used assets
	32.738.196.300	32.076.422.778	
Entitas Anak	122.035.309.243	102.697.355.360	Subsidiaries
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>154.773.505.543</b>	<b>134.773.778.138</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas Anak	35.230.611.175	50.679.316.920	Subsidiaries

**f. Pengampunan pajak**

**f. Tax amnesty**

Pada bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017, Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk, PT Suar Investindo Capital (SIC), PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE), PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE), PT Hidro Rizki Ilahi (HRI), PT Banyu Daya Perkasa (BDP), PT Maji Biru Pusaka (MBP), PT Supraco Mitra Energie (SME), PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada beberapa tanggal di bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 3.157.827.228, yang merupakan uang tunai dan aset tetap. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 352.103.255 pada bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017.

In September 2016 until March 2017, the Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company, PT Suar Investindo Capital (SIC), PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE), PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE), PT Hidro Rizki Ilahi (HRI), PT Banyu Daya Perkasa (BDP), PT Maji Biru Pusaka (MBP), PT Supraco Mitra Energie (SME), PT Mtiga Power Management (MPM), Subsidiaries, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) in several date in September 2016 until March 2017, with the amounts recognized as tax amnesty net assets amounted to Rp 3,157,827,228, which is petty cash and property, plant and equipment. The Group paid the related redemption money amounted to Rp 352,103,255 in several date in September 2016 until March 2017.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pengampunan pajak (lanjutan)**

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 3.157.827.228 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas.

Pada tahun 2018, Entitas Induk telah melakukan pengalihan atas seluruh investasi pada ASS, IHS dan SDS, dan sebagian investasi pada BBP. Pengalihan tersebut menyebabkan penurunan pada selisih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak yang disajikan pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas sebesar Rp 141.900.000.

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pengalihan atas sebagian investasi pada MPM. Pengalihan tersebut menyebabkan penurunan pada selisih aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak yang disajikan pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas sebesar Rp 42.100.000.

**g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

**19. TAXATION (continued)**

**f. Tax amnesty (continued)**

The Group recognize the difference between asset and liabilities of tax amnesty amounted to Rp 3,157,827,228 and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity.

In 2018, the Company had transferred all of its investment in ASS, IHS and SDS, and part of its investment in BBP. Those transfer had caused a decrease in the difference between asset and liabilities of tax amnesty presented in "Additional Paid-in Capital" account in equity amounted to Rp 141,900,000.

In 2020, the Company had transferred part of its investment in MPM. Those transfer had caused a decrease in the difference between asset and liabilities of tax amnesty presented in "Additional Paid-in Capital" account in equity amounted to Rp 42,100,000.

**g. Administration and Changes in Tax Regulation**

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

**20. LIABILITAS SEWA**

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan serta pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
PT Surya Artha Nusantara Finance	4.949.213.829	4.927.404.687
PT Mandiri Tunas Finance	1.991.993.364	8.732.888.215
PT Caterpillar Finance Indonesia	1.666.383.663	2.501.205.111
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	391.332.629	1.115.274.777
PT Mandiri Utama Finance	-	2.214.321.980
Jumlah	8.998.923.485	19.491.094.770
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.218.020.760)	(5.830.511.703)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.780.902.725</b>	<b>13.660.583.067</b>

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Antara satu dan dua tahun	6.232.187.590	5.764.355.239
Lebih dari dua tahun	3.598.536.149	14.442.340.366
Jumlah	9.830.723.739	20.206.695.605
Dikurangi bunga	(831.800.254)	(715.600.835)
Nilai sekarang liabilitas	8.998.923.485	19.491.094.770
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.218.020.760)	(5.830.511.703)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.780.902.725</b>	<b>13.660.583.067</b>

**19. TAXATION (continued)**

**g. Administration and Changes in Tax Regulation (continued)**

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Covid-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No. 1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

**20. LEASE LIABILITIES**

This account represents lease liabilities relation with rental office building and vehicles and purchase of vehicles with details as follows:

PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Sumitomo Mitsui Finance and leasing
PT Mandiri Utama Finance

**Total**  
**Less current maturities**  
**Long-term portion**

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

**Within one year and two years**  
**More than two years**

**Total**  
**Less interest**

**Present value of liabilities**  
**Less current portion**

**Long-term portion**

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arifin & Rekan dan PT Quattro Asia Consulting, yang dalam laporannya tertanggal 30 Desember 2021 dan 3 Januari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS**

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA Arifin & Rekan and PT Quattro Asia Consulting, in their report dated December 30, 2021 and January 3, 2020, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	<b>Keterangan/Description</b>	
Tingkat diskonto per tahun	2020 dan 2019: 7,59% dan 8,10%/2020 and 2019: 7.59% and 8.10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2020 dan 2019: 7,00% dan 7,00%/2020 and 2019: 7.00% and 7.00%	Projection salary increment rate per annum
Tabel mortalita	2020 dan/and 2019: TMI IV <sup>*)</sup> dan/and TMI <sup>2011</sup> <sup>*)</sup>	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	2020 dan 2019: 1% dan 1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/2020 and 2019: 1% and 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	2020 dan/and 2019: 55 tahun/years	Normal retirement age

<sup>\*)</sup> Tabel Mortalitas Indonesia 2011.

<sup>\*)</sup> Indonesian Mortality Table 2011.

<sup>\*\*)</sup> Tabel Mortalitas Indonesia IV.

<sup>\*\*)</sup> Indonesian Mortality Table IV.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.693.836.722	43.582.541.434	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(3.664.810.310)	(10.968.385.103)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	727.966.826	298.760.844	Asset limitation effect
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>8.756.993.238</b>	<b>32.912.917.175</b>	<b>Employee benefits liabilities</b>

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Biaya jasa kini	2.749.455.395	7.580.409.153	Current service cost
Biaya bunga	702.292.818	2.776.835.568	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(300.734.711)	(972.571.718)	Interest revenue of plan assets
<b>Jumlah</b>	<b>3.151.013.502</b>	<b>9.384.673.003</b>	<b>Total</b>

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 29 dan 30).

Provision for employee benefits expense of the Group are presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 29 and 30).

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	32.912.917.175	35.649.086.963	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban diakui pada laba rugi (lihat Catatan 29 dan 30)	3.151.013.502	9.384.673.003	<i>Expenses recognized in the profit or loss (see Notes 29 and 30)</i>
Kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	236.475.585	(6.949.716.241)	<i>Loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran iuran Grup	(65.534.311)	(5.171.126.550)	<i>Payment of the Group's contribution</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4b)	(27.477.878.713)	-	<i>Deconsolidation of Subsidiary (see Note 4b)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.756.993.238</b>	<b>32.912.917.175</b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Mutasi atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	(2.002.554.297)	3.196.587.889	<i>Beginning balance of the year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	236.475.585	(6.949.716.241)	<i>Actuarial gain (loss)</i>
Pajak penghasilan terkait	(17.981.992)	1.737.429.061	<i>Related income tax</i>
Kepentingan Non-pengendali	1.030.202	13.144.994	<i>Non-controlling interest</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak (lihat Catatan 4b)	2.869.225.213	-	<i>Deconsolidation of Subsidiary (see Note 4b)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.086.194.711</b>	<b>(2.002.554.297)</b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar Rp 65.534.311 dan Rp 5.171.126.550 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to Rp 65,534,311 and Rp 5,171,126,550 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*The Company's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover the requirements of Labor Law.*

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2020 akan berdampak sebagai berikut:

*Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2020 has the following effect:*

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ <i>Impact on employee benefit liabilities</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
<u>Konsolidasian</u>				<u>Consolidated</u>
Tingkat diskonto	1 %	11.401.171.232	12.034.558.951	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1 %	12.043.689.756	11.388.898.994	<i>Salary growth rate</i>
<u>Entitas Induk</u>				<u>The Company</u>
Tingkat diskonto	1 %	6.467.459.955	6.756.528.129	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1 %	6.760.497.458	6.461.866.691	<i>Salary growth rate</i>



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**2020**

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	8.823.083.161	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	193.386.832	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	424.348.987	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	31.941.935.222	<i>Beyond 10 years</i>

**22. WESEL BAYAR**

Entitas Induk mengeluarkan wesel bayar dan berjanji untuk membayar pada waktu yang telah ditentukan kepada Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

Rincian wesel bayar yang diterbitkan oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Jumlah/ Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
-------------------	---	--

Dalam Dolar Amerika Serikat			<i>In United States Dollar</i>
18 Desember 2020	2.000.000	9,00%	<i>December 18, 2020</i>
15 Desember 2020	700.000	9,00%	<i>December 15, 2020</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo wesel bayar masing-masing sebesar Rp 38.083.500.000 dan Rp 40.007.700.000.

**22. PROMISSORY NOTES**

The Company issues promissory notes and promises to pay at a specified time to Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

The details of promissory notes issued by the Company are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this promissory notes amounted to Rp 38,083,500,000 and Rp 40,007,700,000, respectively.

**23. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 November 2018 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	187.000	85,00%	187.000.000.000	<i>PT Tatajabar Sejahtera</i>
PT Tamaris Hijau Lestari	33.000	15,00%	33.000.000.000	<i>PT Tamaris Hijau Lestari</i>
<b>Jumlah</b>	<b>220.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**23. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2020 and 2019 based on Notarial Deed No. 7 dated November 29, 2018 by Ny. Grace Supena Sundah, S.H., are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 1.637.094.976.027 dan Rp 1.661.094.976.027.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 6 Januari 2020 dan 14 Januari 2019, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan Rp 1.500.000.000.000 yang berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

Selama tahun 2020 dan 2019, Entitas Induk, menerima uang muka setoran modal dari TJS masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 68.000.000.000 dan THL masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 71.400.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PBA, Entitas Anak, tanggal 6 Januari 2020 dan 14 Januari 2019, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

PBA, Entitas Anak, menerima uang muka setoran modal dari TPE masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 448.723.200.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, peningkatan tersebut belum dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Oleh sebab itu, setoran modal tersebut disajikan pada akun "Uang Muka Setoran Modal" di ekuitas.

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali**

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
PT Senagan Energi	12.469.182.680	13.018.611.643
PT Sulawesi Mini Hydro Power	7.727.399.497	7.159.971.789
PT Partogi Hidro Energi	3.279.991.671	1.162.161.206
PT Narumonda Energy	272.428.355	281.099.282
PT Lampung Hydroenergy	216.554.744	108.371.200
PT Maji Biru Pusaka	78.762.388	79.586.516
PT Patria Bakti Abadi	74.833.184	75.000.000
PT Suar Investindo Capital	1.715.883	1.631.785
PT Bersaudara Simalungun Energi	559.534	690.781
PT Hidro Rizki Ilahi	518.560	1.237.956
PT Bumiloka Cikaso Energi	(462.381)	(222.228)
PT Supraco Mitra Energie	(7.590.062)	(5.831.920)
PT Banyu Daya Perkasa	(95.129.532)	(47.631.052)
PT Mtiga Power Management	-	(107.825.836)
<b>Jumlah</b>	<b>24.018.764.521</b>	<b>21.726.851.122</b>

**24. DEPOSIT FOR FUTURES STOCK SUBSCRIPTIONS**

As of December 31, 2020 and 2019, deposits for future stocks subscriptions amounted to Rp 1,637,094,976,027 and Rp 1,661,094,976,027, respectively.

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of the Company Shareholders General Meeting dated January 6, 2020 and January 14, 2019, the shareholders planned to perform the increase of the Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 1,500,000,000,000 and Rp 1,500,000,000,000 from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

During 2020 and 2019, the Company, received deposit for future stock subscriptions from TJS amounted Rp nil and Rp 68,000,000,000, respectively, and THL amounted Rp nil and Rp 71,400,000,000, respectively.

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of PBA, Subsidiaries, Shareholders General Meeting dated January 6, 2020 and January 14, 2019, the shareholders planned to perform the increase of PBA issued and fully paid capital amounted to Rp 500,000,000,000 from PT Tamaris Prima Energi (TPE).

PBA, Subsidiary, received deposit for future stock subscription from TPE amounted Rp nil and Rp 448,723,200,000, respectively.

Until December 31, 2020, the capital stocks increase has not been reported to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Therefore, the paid-up capital stock was presented in "Deposit For Future Stock Subscriptions" account in equity.

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

**a. Equity - non-controlling interest**

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Senagan Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Partogi Hidro Energi
PT Narumonda Energy
PT Lampung Hydroenergy
PT Maji Biru Pusaka
PT Patria Bakti Abadi
PT Suar Investindo Capital
PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Supraco Mitra Energie
PT Banyu Daya Perkasa
PT Mtiga Power Management

**Total**

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali**

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Partogi Hidro Energi	2.117.830.466	2.117.830.466	446.991.713	446.991.713	PT Partogi Hidro Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	572.209.416	570.269.719	(223.910.887)	(223.171.966)	PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Lampung Hydroenergy	106.976.827	108.262.953	12.275.292	12.226.691	PT Lampung Hydroenergy
PT Suar Investindo Capital	83.111	85.892	(8.954)	(7.894)	PT Suar Investindo Capital
PT Maji Biru Pusaka	(125.987)	(616.225)	(3.588.917)	(3.627.605)	PT Maji Biru Pusaka
PT Bersaudara Simalungun Energi	(136.785)	(136.914)	68.201	67.703	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	(233.942)	(236.793)	(284.776)	(297.958)	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Hidro Rizki Ilahi	(709.982)	(709.115)	42.187	42.165	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Supraco Mitra Energie	(1.741.690)	(1.757.350)	(499.854)	(496.093)	PT Supraco Mitra Energie
PT Narumonda Energy	(8.670.927)	(8.670.927)	(10.318.987)	(10.318.987)	PT Narumonda Energy
PT Banyu Daya Perkasa	(47.420.413)	(47.211.168)	(19.993.394)	(19.711.857)	PT Banyu Daya Perkasa
PT Senagan Energi	(551.408.767)	(549.429.009)	4.106.666.909	4.108.646.665	PT Senagan Energi
PT Mtiga Power Management	-	-	(109.233.882)	(98.992.932)	PT Mtiga Power Management
<b>Jumlah</b>	<b>2.186.651.327</b>	<b>2.187.681.529</b>	<b>4.198.204.651</b>	<b>4.211.349.645</b>	<b>Total</b>

**25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

**b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest**

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during 2020 and 2019 are as follows:

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2020		2019		
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lihat Catatan 4b)	32.733.755.218	-			Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (see Notes 4b)
Aset pengampunan pajak Catatan 19f)	2.973.827.228	3.015.927.228			Tax amnesty (see Note 19f)
<b>Jumlah</b>	<b>35.707.582.446</b>	<b>3.015.927.228</b>			<b>Total</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tata Jabarsejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp 1.700.000.000 dan Rp 294.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 32.733.755.218 dibukukan dan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" di Ekuitas.

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This accounts consist of:

Difference in value of restructuring transaction between entities under common control arising from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tata Jabar Sejahtera (TJS), a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp 1,700,000,000 and Rp 294,000,000, respectively. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the transaction of entities under common control amounted to Rp 32,733,755,218 is recorded as part of "Additional Paid In Capital" account in Equity.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(35.056.660.520)	(35.056.660.520)
Keuntungan aktuarial (lihat Catatan 21)	(1.086.194.711)	2.002.554.297
<b>Jumlah</b>	<b>(36.142.855.231)</b>	<b>(33.054.106.223)</b>

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Pada tanggal 20 Februari 2019, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan System Protection & Maintenance Sdn., Bhd. atas pengalihan saham sebanyak 16.000 saham atau 20% kepemilikan saham di PT Senagan Energi (SNE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 94% atas SNE.

**27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

This accounts consist of:

	2020	2019
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(35.056.660.520)	(35.056.660.520)
Actuarial gain (see Note 21)	(1.086.194.711)	2.002.554.297
<b>Total</b>	<b>(36.142.855.231)</b>	<b>(33.054.106.223)</b>

*Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.*

*On February 20, 2019, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with System Protection & Maintenance Sdn., Bhd. regarding the transfer of shares of 16,000 shares or 20% share ownership in PT Senagan Energi (SNE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 94% of SNE.*

	2019	
Nilai aset bersih entitas anak sebelum perubahan kepemilikan	148.499.416.284	<i>Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership</i>
Persentase kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	20%	<i>Percentage of non-controlling interest before changes in ownership</i>
Bagian kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	29.699.883.257	<i>The portion non-controlling interests before changes in ownership</i>
Nilai aset bersih entitas anak sebelum perubahan kepemilikan	148.499.416.284	<i>Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership</i>
Persentase kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	6%	<i>Percentage of non-controlling interest after changes in ownership</i>
Bagian kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	8.909.964.977	<i>The portion non-controlling interests after changes in ownership</i>
Bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Entitas Induk saat transaksi perubahan kepemilikan	20.789.918.280	<i>The portion non-controlling interests obtained by the Company when the transaction of changes in ownership</i>
Nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali	55.846.578.800	<i>The value paid to non-controlling interest</i>
<b>Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali</b>	<b>(35.056.660.520)</b>	<b><i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i></b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN USAHA BERSIH**

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Proyek konsesi	172.947.965.365	521.201.624.862	Concession project
Keuangan konsesi	172.773.166.288	208.849.500.794	Concession finance
Operasi dan pemeliharaan	111.765.265.553	105.131.193.255	Operating and maintenance
Jasa sewa	1.969.200.000	371.190.500	Rental services
<b>Jumlah</b>	<b>459.455.597.206</b>	<b>835.553.509.411</b>	<b>Total</b>

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp 440.474.662.266 dan Rp 267.171.075.280 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp 440,474,662,266 and Rp 267,171,075,280 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat kepada KSO PLTM Tanjung Tirta, KSO PLTA Krueng Isep dan KSO PLTM Gumanti.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental to KSO PLTM Tanjung Tirta, KSO PLTA Krueng Isep and KSO PLTM Gumanti.

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Proyek konsesi	172.947.965.365	521.201.624.862	Concession project
Gaji, upah dan tunjangan	39.188.730.972	76.540.384.642	Salaries, wages and allowance
Operasional dan perawatan	22.383.195.095	9.194.835.533	Operational and maintenance
Asuransi	9.621.496.714	5.182.735.010	Insurance
Outsourcing	5.545.379.088	3.700.351.730	Outsourcing
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	3.113.616.074	9.255.764.331	Employee benefits (see Note 21)
Amortisasi (lihat Catatan 12)	2.389.439.775	1.327.342.917	Amortization (see Note 12)
Retribusi	2.167.836.172	1.949.702.662	Retribution
Kesejahteraan karyawan	1.710.748.820	3.778.567.566	Employee welfare
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1.655.406.679	5.815.828.560	Others (below of Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>260.723.814.754</b>	<b>637.947.137.813</b>	<b>Total</b>

**29. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Penyusutan (lihat Catatan 11)	9.288.008.613	8.118.040.656	Depreciation (see Note 11)
Gaji, upah dan tunjangan	7.590.778.992	16.464.583.571	Salaries, wages and allowances
Pajak	6.773.435.505	5.206.247.115	Taxes
Jasa profesional	6.460.259.137	15.853.797.133	Professional fee
Perlengkapan kantor	3.020.551.621	8.768.159.260	Office supplies
Sewa	2.514.251.757	3.748.567.558	Rent
Kesejahteraan karyawan	1.281.675.168	2.700.258.198	Employee welfare
Representasi	1.102.879.517	1.805.891.137	Representation
Amortisasi (lihat Catatan 12)	833.913.276	45.112.941	Amortization (see Note 12)
Perjalanan dinas	687.832.211	5.560.711.118	Travelling
Perbaikan dan perawatan	592.489.050	1.945.971.713	Repair and maintenance
Bensin, tol dan parkir	474.076.210	1.617.871.310	Fuel, toll and parking

This account consists of:

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	2020	2019
Asuransi	460.792.527	1.027.978.389
Perijinan dan lisensi	268.351.085	930.677.121
Sumbangan	38.745.849	789.031.698
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	37.397.428	128.908.672
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2.561.317.836	2.093.208.054
<b>Jumlah</b>	<b>43.986.755.782</b>	<b>76.805.015.644</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

*Insurance  
Permit and license  
Donation  
Employee benefits  
(see Note 21)  
Others (below of Rp 500 million)*

**Total**

**31. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Bunga pinjaman bank	203.134.945.154	184.285.896.472
Administrasi dan provisi bank	8.875.784.659	9.283.671.105
Bunga sewa	1.590.150.402	1.912.142.751
<b>Jumlah</b>	<b>213.600.880.215</b>	<b>195.481.710.328</b>

**31. FINANCIAL EXPENSES**

*This account consists of:*

*Bank loan interest  
Bank administration and provision  
Leases liabilities interest*

**Total**

**32. BEBAN DAYA REAKTIF**

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp 26.078.270.323 dan Rp 9.841.282.509 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**32. REACTIVE ENERGY EXPENSES**

*Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp 26,078,270,323 and Rp 9,841,282,509 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha**

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
KSO PLTA Krueng Isep	3.634.850.000	0,082%	-	-	KSO PLTA Krueng Isep
KSO PLTM Sukarame	1.525.319.999	0,034%	-	-	KSO PLTM Sukarame
KSO PLTM Gumanti	194.400.000	0,004%	-	-	KSO PLTM Gumanti
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	-	813.104.128	0,019%	Others (below of Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>5.354.569.999</b>	<b>0,120%</b>	<b>813.104.128</b>	<b>0,019%</b>	<b>Total</b>

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.*

*The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:*

**a. Trade receivables**

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang lain-lain**

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	204.441.209.197	0,123%	-	-	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	10.576.489.810	0,007%	5.649.000.000	0,130%	PT Bakti Bangun Patria
KSO PLTM Gumanti Karyawan	3.500.000.000	0,001%	15.124.946.209	0,349%	KSO PLTM Gumanti Employee
KSO PLTM Senagan	683.103.198	0,000%	3.631.759.449	0,084%	KSO PLTM Senagan
KSO PLTM Tanjung Tirta	59.281.306	0,000%	-	-	KSO PLTM Tanjung Tirta
PT Tamaris Prima Energi	-	0,000%	5.551.267.088	0,128%	PT Tamaris Prima Energi
KSO PLTA Krueng Isep	-	0,000%	5.033.468.279	0,116%	KSO PLTA Krueng Isep
PT Tamaris Hijau Lestari	-	0,000%	1.622.237.131	0,037%	PT Tamaris Hijau Lestari
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	-	0,000%	1.500.000.000	0,035%	Others (below of Rp 500 million)
	70.968.359	0,000%	197.253.122	0,005%	
<b>Jumlah</b>	<b>219.331.051.870</b>	<b>0,131%</b>	<b>38.309.931.278</b>	<b>0,884%</b>	<b>Total</b>

**c. Utang usaha**

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Mtiga Power Management	72.070.127.904	2,866%	-	-	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	11.099.146.529	0,441%	5.077.401.168	0,214%	PT Bakti Bangun Patria
KSO PLTM Gumanti	-	-	7.020.560.365	0,296%	KSO PLTM Gumanti
<b>Jumlah</b>	<b>83.169.274.433</b>	<b>3,307%</b>	<b>12.097.961.533</b>	<b>0,510%</b>	<b>Total</b>

**d. Utang lain-lain**

	2020		2019		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Tatajabar Sejahtera	111.000.000.000	4,414%	-	-	PT Tatajabar Sejahtera
PT Mtiga Power Management	19.000.833.387	0,756%	-	0,000%	PT Mtiga Power Management
PT Polewali Bumi Energi	7.984.908.675	0,318%	7.984.908.675	0,337%	PT Polewali Bumi Energi
PT Polewali Bumi Energi Satu	384.410.992	0,015%	384.410.992	0,016%	PT Polewali Bumi Energi Satu
PT Bakti Bangun Patria	-	-	4.501.531.575	0,190%	PT Bakti Bangun Patria
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	37.749.130	0,001%	12.954.315	0,001%	Others (below of Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>138.407.902.184</b>	<b>5,504%</b>	<b>12.883.805.557</b>	<b>0,544%</b>	<b>Total</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

All trade receivables, other receivables, trade payables and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Tamaris Hijau Lestari	Pemegang saham/Shareholders	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Tatajabar Sejahtera	Pemegang saham/Shareholders	Utang lain-lain/Other payables
PT Tamaris Prima Energi	Entitas dengan pengendalian bersama/Entity under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
KSO PLTA Krueng Isep	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables Piutang lain-lain/Other receivables
KSO PLTM Sukarame	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables
KSO PLTM Tanjung Tirta	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables
KSO PLTM Gumanti	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables
KSO PLTA Krueng Isep	Kerjasama operasi/Joint operation	Piutang usaha/Trade receivables
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables Utang lain-lain/Other payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang lain-lain/Other receivables Utang usaha/Trade payables Utang lain-lain/Other payables
PT Polewali Bumi Energi	Entitas dengan pengendalian bersama/Entity under common control	Utang lain-lain/Other payables
PT Polewali Bumi Energi Satu	Entitas dengan pengendalian bersama/Entity under common control	Utang lain-lain/Other payables
Karyawan/Employee	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang lain-lain/Other receivables



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2020			2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset:</b>						
Kas dan bank	USD 180.631	2.547.806.154		USD 292.093	4.060.385.516	
	SGD 558	5.938.075		SGD 642	6.624.499	
<b>Liabilitas:</b>						
Utang lain-lain	EUR (163.878)	(2.840.000.000)		EUR (335.208)	(3.459.680.000)	
Wesel bayar	USD (2.700.000)	(38.083.500.000)		USD (2.700.000)	(40.007.700.000)	
Utang bank jangka panjang	USD (22.900.787)	(323.015.718.383)		USD (23.372.968)	(324.907.633.867)	
<b>Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih</b>	<b>SGD 558</b>	<b>5.938.075</b>		<b>SGD 642</b>	<b>6.624.499</b>	
	<b>EUR (163.878)</b>	<b>(2.840.000.000)</b>		<b>EUR (335.208)</b>	<b>(3.459.680.000)</b>	
	<b>USD (25.420.156)</b>	<b>(358.551.412.229)</b>		<b>USD (25.780.875)</b>	<b>(360.854.948.351)</b>	

**Assets:**  
Cash on hand and in banks

**Liabilities:**  
Other payables  
Promissory notes

Long-term bank loans

**Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net**

**35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar pada tahun 2020 dan 2019:

**35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share in 2020 and 2019:

	2020			
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For The Year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Rugi per Saham (Rupiah Penuh)/ Loss per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Rugi per saham dasar</u>				<u>Basic loss per share</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(47.344.275.194)	220.000	(215.201)	Loss attributable to owners of the Company
	2019			
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For The Year	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah Penuh)/ Gain per Share (in Rupiah Full Amount)	
<u>Rugi per saham dasar</u>				<u>Basic loss per share</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(52.465.437.337)	220.000	(238.479)	Loss attributable to owners of the Company

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Kas dan bank	55.902.021.881	30.942.456.385
Piutang usaha	47.034.357.037	46.324.934.408
Piutang lain-lain	256.709.144.110	86.278.317.545
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.450.412.487.868	3.433.400.752.931
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	57.701.864.123	75.719.938.702
<b>Jumlah</b>	<b>3.867.759.875.019</b>	<b>3.672.666.399.971</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practise.*

*The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.*

*Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.*

*For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.*

*The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2020 and 2019:*

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Unbilled financial assets from service concession project
Other assets (restricted funds and security deposit)
<b>Total</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2020 and 2019:

2020						
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan bank	55.902.021.881	-	-	-	55.902.021.881	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	47.034.357.037	-	-	-	47.034.357.037	Trade receivables
Piutang lain-lain	256.709.144.110	-	-	-	256.709.144.110	Other receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.450.412.487.868	-	-	-	3.450.412.487.868	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	57.701.864.123	-	-	-	57.701.864.123	Other assets (restricted fund and security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>3.867.759.875.019</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.867.759.875.019</b>	<b>Total</b>
2019						
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Jumlah/ Total	
	Sampai Dengan 30 Hari/ Up To 30 Days	31 Hari Sampai Dengan 90 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan bank	30.942.456.385	-	-	-	30.942.456.385	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	46.324.934.408	-	-	-	46.324.934.408	Trade receivables
Piutang lain-lain	86.278.317.545	-	-	-	86.278.317.545	Other receivables
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3.433.400.752.931	-	-	-	3.433.400.752.931	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	75.719.938.702	-	-	-	75.719.938.702	Other assets (restricted fund and security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>3.672.666.399.971</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.672.666.399.971</b>	<b>Total</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**Market Risks**

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Instrumen keuangan yang terpengaruh pada risiko tingkat suku bunga utang bank terutama adalah wesel bayar masing-masing sebesar Rp 38.083.500.000 dan Rp 40.007.700.000, dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.247.122.398.471 dan Rp 2.160.613.838.794 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 10.680.044.011.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang bfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risks (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

Financial instruments affected the interest rate risk mainly bank debt is promissory notes amounted to Rp 38,083,500,000 and Rp 40,007,700,000, respectively, and long-term bank loans amounted to Rp 2,247,122,398,471 and Rp 2,160,613,838,794 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit of the Group for the year ended December 31, 2020 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 10,680,044,011.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from net asset or net liabilities that are different from the functional currency of the Group.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar, Euro European and Singapore Dollar with Rupiah.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 18.069.268.338, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risks (continued)**

Foreign Currency Exchange Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, European Euro and Singapore Dollar on December 31, 2020 (assuming all other variables remain unchanged), loss before provision for tax benefit of the Group for the year ended December 31, 2020 will increase or decrease approximately by Rp 18,069,268,338, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2020.

**Liquidity Risks**

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (*cash-in*) and cash outflow (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020				
	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	84.259.057.095	84.259.057.095	-	Trade payables
Utang lain-lain	142.252.778.475	142.252.778.475	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	18.331.019.231	18.331.019.231	-	Accrued expenses
Wesel bayar	38.083.500.000	38.083.500.000	-	Promissory notes
Utang bank	2.176.049.325.076	65.915.819.685	2.110.133.505.391	Bank loans
Liabilitas sewa	8.998.923.485	4.218.020.760	4.780.902.725	Leases liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.467.974.603.362</b>	<b>353.060.195.246</b>	<b>2.114.914.408.116</b>	<b>Total</b>

2019				
	Jumlah/ Total	Di Bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun Atau Lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	50.782.897.506	50.782.897.506	-	Trade payables
Utang lain-lain	33.433.321.978	33.433.321.978	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	17.763.716.580	17.763.716.580	-	Accrued expenses
Wesel bayar	40.007.700.000	40.007.700.000	-	Promissory notes
Utang bank	2.114.439.219.171	76.155.638.857	2.038.283.580.314	Bank loans
Liabilitas sewa	19.491.094.770	5.830.511.703	13.660.583.067	Leases liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.275.917.950.005</b>	<b>223.973.786.624</b>	<b>2.051.944.163.381</b>	<b>Total</b>

**JAMINAN**

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang sindikasi dan utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 6, 7, 11 dan 18).

**MANAJEMEN RISIKO MODAL**

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

**COLLATERAL**

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for syndicated loans and long-term bank loans as of December 31, 2020 and 2019 (see Notes 6, 7, 11 and 18).

**CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)**

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah liabilitas	2.514.702.574.457	2.369.679.071.617
Dikurangi kas dan bank	55.902.021.881	30.942.456.385
Liabilitas bersih	2.458.800.552.576	2.338.736.615.232
Jumlah ekuitas	1.934.073.102.630	1.963.470.487.605
<b>Rasio liabilitas terhadap ekuitas</b>	<b>1,27</b>	<b>1,19</b>

Sistem Evaluasi Kinerja

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak	(85.873.828.414)	(64.177.442.719)
Ditambah (dikurangi):		
Beban keuangan	213.600.880.215	195.481.710.328
Penyusutan dan amortisasi	12.511.361.664	9.490.496.514
Pendapatan bunga	(924.406.349)	(560.029.723)
<b>Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)</b>	<b>139.314.007.116</b>	<b>140.234.734.400</b>
Ditambah (dikurangi):		
Pendapatan ditagihkan ke PLN	440.180.794.243	267.171.075.280
Beban proyek konsesi	172.947.965.365	521.201.624.862
Pendapatan proyek konsesi	(172.947.965.365)	(521.201.624.862)
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(111.765.265.553)	(105.131.193.255)
Pendapatan keuangan konsesi	(172.773.166.288)	(208.849.500.794)
<b>Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) - disesuaikan</b>	<b>294.956.369.518</b>	<b>93.425.115.631</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation is as follows:

Total liabilities
Less cash on hand and in banks
Net liabilities
Total equity
<b>Liabilities-to-equity ratio</b>

Evaluate Performance System

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

Loss before provision for tax benefit
Add (less):
Financial expenses
Depreciation and amortization
Interest income
<b>Earning before interest, tax depreciation and amortization (EBITDA)</b>
Add (less):
Revenue billed to PLN
Concession project expenses
Concession project revenues
Operation dan maintenance revenues
Concession finance revenues
<b>Income before interest, tax depreciation and amortization (EBITDA) - adjusted</b>

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
<b>Pada biaya perolehan diamortisasi/pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>					<b>At amortized cost/ loan and receivables</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan bank	55.902.021.881	55.902.021.881	30.942.456.385	30.942.456.385	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	606.698.373.704	606.698.373.704	526.720.900.916	526.720.900.916	Unbilled financial assets from service concession project
Piutang usaha	47.034.357.037	47.034.357.037	46.324.934.408	46.324.934.408	Trade receivables
Piutang lain-lain	256.709.144.110	256.709.144.110	86.278.317.545	86.278.317.545	Other receivables
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	2.843.714.114.164	2.843.714.114.164	2.906.679.852.015	2.906.679.852.015	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	57.701.864.123	57.701.864.123	75.719.938.702	75.719.938.702	Other assets (restricted funds and security deposit)
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>3.867.759.875.019</b>	<b>3.867.759.875.019</b>	<b>3.672.666.399.971</b>	<b>3.672.666.399.971</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
<b>Pada biaya perolehan diamortisasi:</b>					<b>At amortized cost:</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	84.259.057.095	84.259.057.095	50.782.897.506	50.782.897.506	Trade payables
Utang lain-lain	142.252.778.475	142.252.778.475	33.433.321.978	33.433.321.978	Other payables
Beban masih harus dibayar	18.331.019.231	18.331.019.231	17.763.716.580	17.763.716.580	Accrued expenses
Wesel bayar	38.083.500.000	38.083.500.000	40.007.700.000	40.007.700.000	Promissory notes
Utang bank	65.915.819.685	65.915.819.685	76.155.638.857	76.155.638.857	Bank loans
Liabilitas sewa	4.218.020.760	4.218.020.760	5.830.511.703	5.830.511.703	Leases liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Utang bank	2.110.133.505.391	2.110.133.505.391	2.038.283.580.314	2.038.283.580.314	Bank loans
Liabilitas sewa	4.780.902.725	4.780.902.725	13.660.583.067	13.660.583.067	Leases liabilities
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>2.467.974.603.362</b>	<b>2.467.974.603.362</b>	<b>2.275.917.950.005</b>	<b>2.275.917.950.005</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019:

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.

Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

**Perjanjian dengan PT PLN (Persero)**

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan Capacity Factor sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima No. SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp 852,8 per kWh menjadi sebesar Rp 1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatanganinya Amandemen Kelima tersebut.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities.

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments

b. Long-term financial assets and liabilities.

Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

**Agreement premises PT PLN (Persero)**

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment No. SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp 852.8 per kWh to Rp 1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)**

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amandemen. Berdasarkan Amandemen VII atas PPA PLTM Silau 2 tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar Rp 850 x F per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatera adalah 1,10 atau setara dengan Rp 935 per kWh.

Berdasarkan Amandemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

1. PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp 935 per kWh.
2. Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan energy yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan energy ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp 748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan Addendum Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik No. SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp 850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)**

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

The PPA has been amended several times. Based on Amendment VII of PPA for PLTM Silau 2 dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of Rp 850 x F per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp 935 per kWh.

Based on Amendment VIII PPA for PLTM Silau 2 dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

1. PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using poer purchase price of Rp 935 per kWh.
2. In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp 748 per kWh and starting in 2020 effectively.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average Power Supply of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% Capacity Factor for the time of operation.

Based on the Fourth Addendum of the Power Purchase Agreement No. SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp 850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)**

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI) (lanjutan)

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 January 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA No. 0005.PJ/041/DJBB/2015, dimana PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amandemen II PPA No.0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment dan Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan batasan energi minimal (Emin) dengan faktor pengali  $N = 1,5$  dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVARh) dikenakan, dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif industri, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen VI PPA No. P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar faktor daya 0,85 sebagai berikut:

1. (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
2. (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
3. (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp 469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp 385,38 per kWh; Komponen (B) Rp 63,06 per kWh; Komponen (C) Rp 10,00 per kWh; Komponen (D) Rp 10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs USD.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)**

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI) (continued)

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA No. 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA No.0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment and Office Facilities* is subject to special services that apply at electricity tariffs (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of  $N = 1.5$  and usage excess of power reactive (kVARh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment VI of PPA No. P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

1. (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
2. (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
3. (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007 has already signed Power Purchase Agreement between the Company, as the Seller and PT PLN (Persero) ("PLN") as the purchaser located at Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. This agreement will be effective as of the signing of this agreement up to 25 years since the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp 469.22 per kWh with details for Component (A) Rp 385.38 per kWh; Component (B) Rp 63.06 per kWh; Component (C) Rp 10.00 per; Component (D) Rp 10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale & purchase price of electricity will be adjusted with the changes of USD exchange rate.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)**

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP) (lanjutan)

Berdasarkan amandemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp 469,22 per kWh menjadi Rp 601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp 517,16 per kWh; Komponen (B) Rp 63,06 per; Komponen (C) Rp 10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp 868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp 787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amandemen III PPA No. 59/SNE/SPM /V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp 656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 sebesar Rp 1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20 sebesar Rp 750 per kWh..

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)**

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP) (continued)

The sale and purchase price of electricity changed from Rp 469.22 per kWh to Rp 601 per kWh with details for Component (A) Rp 517.16 per kWh; Component (B) Rp 63.06 per kWh; Component (C) Rp 10.00 per kWh; Component (D) Rp10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp 868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year.

Based on the agreement, transaction price amounted to Rp 787 per kWh.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment III of PPA No. 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp 656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1<sup>st</sup> until 8<sup>th</sup> amounted Rp 1,075 per kWh and for years 9<sup>th</sup> until 20<sup>th</sup> amounted to Rp 750 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)**

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Kelima No. 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amandemen Keempat No. 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amandemen Kedua No. 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp 850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp 1.100 per kWh untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 dan Rp 850 per kWh untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20. Amandemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amandemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) - Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp 787,2 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen VI No. 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN adalah pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, pembangunan PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)**

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG) (continued)

*This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment No. 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment No. 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment No. 40/JDG/OL/IV/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp 850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp 1,100 per kWh for the years of 1<sup>st</sup> until 8<sup>th</sup> and Rp 850 per kWh for the years 9<sup>th</sup> until 20<sup>th</sup>. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.*

PT Supraco Mitra Energie (SME)

*As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) - Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp 787.2 per kWh currently.*

*This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment No. 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.*

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

*On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.*

*The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1<sup>st</sup> until 8<sup>th</sup> amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9<sup>th</sup> until 20<sup>th</sup> amounted to Rp 935 per kWh, effective from the date of commercial operation.*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian dengan PT PLN (Persero) (lanjutan)**

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-8 sebesar Rp 1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 s.d tahun ke-20 sebesar Rp 935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 s.d tahun ke-12 sebesar Rp 1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 s.d tahun ke-25 sebesar Rp 890 per kWh.

**Perjanjian dengan PT Bestindo Putra Mandiri**

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 14 Februari 2019, PHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibudong dengan PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibudong No. P.KJS-001/DIR/PHE/II/2019.

Berdasarkan Surat Pengakhiran Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibudong No. S-087/DIR/PHE/XII/2020 tanggal 24 Desember 2020, PHE dan BPM telah menyetujui untuk mengakhiri kerjasama pembangunan PLTM Aek Sibudong dengan progress pekerjaan sebesar 25,77% (lihat Catatan 8 dan 39).

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, LHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Sukarame dengan PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. P.KJS-068:/DIR/OPC/LHE/X/2018.

Berdasarkan Surat Pengakhiran Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame No. S-043/DIR/LHE/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 LHE telah mengakhiri kerjasama pembangunan PLTM dengan BPM dengan progress pekerjaan sebesar 34,35% (lihat Catatan 8 dan 39).

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT  
(continued)**

**Agreement premises PT PLN (Persero) (continued)**

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp 1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp 935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTM's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation regarding with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp 1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp 890 per kWh.

**Agreement premises PT Bestindo Putra Mandiri**

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 14, 2019, PHE entered into cooperation contract with PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) for project development of PLTM Aek Sibudong through Project Development Agreement of PLTM Aek Sibudong No. P.KJS-001/DIR/PHE/II/2019.

Based on Termination Letter of PLTM Aek Sibudong Project Development Agreement No. S-087/DIR/PHE/XII/2020 dated December 24, 2020, PHE and BPM have agreed to end the cooperation of project development in PLTM Aek Sibudong with construction progress amounted to 25.77% (see Notes 8 and 39).

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

On October 8, 2019, LHE entered into cooperation contract with PT Bestindo Putra Mandiri (BPM) for project development of PLTM Sukarame through Project Development Agreement of PLTM Sukarame No. P.KJS-068:/DIR/OPC/LHE/X/2018.

Based on Termination Letter of PLTM Sukarame Project Development Agreement No. S-043/DIR/LHE/XII/2020 dated December 29, 2020, LHE and BPM have agreed to end the cooperation of project development in PLTM Sukarame with construction progress amounted to 34.35% (see Notes 8 and 39).

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian mitra usaha ventura bersama**

Pada bulan Januari, April dan September 2017, MPM, Entitas Anak, dan PT Multi Structure (MS) menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) untuk pelaksanaan pekerjaan sipil pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro ("PLTM"). Jangka waktu KSO tersebut adalah sampai dengan pekerjaan sipil telah selesai dilaksanakan seluruhnya dan semua tanggung jawab dan kewajiban KSO secara internal dan eksternal telah diselesaikan.

Rincian atas KSO antara MPM dan MS adalah sebagai berikut:

<b>Mitra Usaha/ Partner</b>	<b>Kerjasama Operasi/ Joint Operations</b>	<b>Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Locations</b>
PT Multi Structure	KSO Krueng Isep KSO Gumanti KSO Tanjung Tirta	PLTA Krueng Isep - Nagan Raya, Aceh PLTM Gumanti III - Solok, Sumatera Barat PLTM Tanjung Tirta - Banjarnegara, Jawa Tengah

Berdasarkan perjanjian KSO, apabila KSO memerlukan pinjaman tambahan modal kerja, maka pendanaan akan diperoleh dengan prioritas sebagai berikut:

- Pembiayaan oleh pihak ketiga, yaitu Bank.
- Pembiayaan dari MPM dan MS secara proporsional.
- Pembiayaan dari MPM.

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pengumuman dan Penerapan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja", yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP No. 35 Tahun 2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

**Agreement of joint venture partners**

In January, April and September 2017, MPM, a Subsidiary, and PT Multi Structure (MS) entered into a Cooperation Agreement (KSO) for the implementation of civil works for the development of Hydroelectric Power Plants ("PLTA") and Mini Hydro Power Plants ("PLTM"). The period of the KSO is until the civil works have been fully completed and all of the internal and external obligations and liabilities of KSO has been settled.

The details of KSO between MPM and MS are as follows:

Based on the KSO agreement, if the KSO requires an additional working capital loan, the funding will be obtained with the following priorities:

- Financing by a third party, which is Bank.
- Proportional financing from MPM and MS.
- Financing from MPM.

**39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Promulgated and Enforced Government Regulation ("PP") No. 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation ("PP") No. 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 Year 2020 concerning "Cipta Kerja", which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP No. 35 Year 2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), *outsourcing*, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

Until the completion date of these financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP and assessing the effect to the Group's consolidated financial statements.

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

Piutang Lain-lain

Pada bulan Maret 2021, piutang lain-lain dari KSO PT Multi Structure - PT Mtiga Power Management Gumanti telah dilunasi seluruhnya kepada SME, Entitas Anak (lihat Catatan 8).

Pada bulan Januari 2021, PHE, Entitas Anak telah menunjuk PT Primautama Multi Daya untuk melanjutkan proyek pembangunan PLTM Aek Sibudong (lihat Catatan 8).

Pada bulan Maret 2021, PT Bestindo Putra Mandiri telah membayar seluruh piutang atas penyelesaian pengakhiran kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibudong kepada PHE, Entitas Anak sebesar Rp 5.853.390.455 (lihat Catatan 8).

Pada bulan Maret 2021, PT Bestindo Putra Mandiri telah membayar seluruh piutang terkait dana talangan kepada LHE dan SNE, Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 2.600.000.000 dan Rp 3.428.607.439 (lihat Catatan 8).

Pada bulan Maret 2021, PT Ainul Hayat Ilahi dan PT Dipta Wimala Utama telah melunasi seluruh piutang kepada Entitas Induk (lihat Catatan 8).

Pada bulan Februari 2021, PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, telah melunasi seluruh piutang lain-lain kepada Entitas Induk piutang sehubungan dengan pengembalian uang muka setoran modal Entitas Induk di MPM (lihat Catatan 4b dan 8).

Utang Lain-lain

Pada bulan Februari 2021, Entitas Induk telah melunasi seluruh utang lain-lain atas dana talangan sementara kepada PT Tatajabar Sejahtera sehubungan pelepasan MPM, Entitas Asosiasi, (lihat Catatan 4 dan 16).

**40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

Other Receivables

In March 2021, others receivable from KSO PT Multi Structure - PT Mtiga Power Management Gumanti were fully paid to SME, a Subsidiary (see Note 8).

On January 2021, PHE, a Subsidiary appointed PT Primautama Multi Daya to continue the construction of PLTM Aek Sibudong project (see Note 8).

On March 2021, PT Bestindo Putra Mandiri has fully paid all of receivables related to settlement of termination contract for construction project development to PHE, a Subsidiary amounted to Rp 5,853,390,455 (see Note 8).

On March 2021, PT Bestindo Putra Mandiri has fully paid all of receivables related to bailout funds to LHE and SNE, a Subsidiaries amounted to Rp 2,600,000,000 and Rp 3,428,607,439, respectively, (see Note 8).

On March 2021, PT Ainul Hayat Ilahi and PT Dipta Wimala Utama already repay all of receivables to the Company (see Note 8).

In February 2021, PT Mtiga Power Management (MPM), a Associate, has fully paid other receivables regarding the return of deposit for future stock subscriptions of the Company in MPM (see Notes 4b and 8).

Other Payables

In February 2021, TJS has fully paid other payables to the Company regarding with the divestment of MPM, a Associate, (see Notes 4 and 16).

**40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid 19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors.



**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)**

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebut di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

**41. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2020	2019
Peningkatan aset tetap melalui peningkatan liabilitas sewa	-	9.030.897.444

*Increased in property, plant and equipment through increased in leases liabilities*

b. Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan

	2018	Arus Kas/	Non-kas/	2019
Liabilitas sewa	12.788.015.394	(2.327.818.068)	9.030.897.444	19.491.094.770

*Leases liabilities*

**42. STANDAR, AMENDEMENT/PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN**

Standar akuntansi dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Defenisi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19".
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

**40. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)**

*The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

*Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.*

**41. ADDITIONAL INFORMATION ON TRANSACTION NOT AFFECTING CASH FLOWS**

*Transaction not affecting cash flows for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

a. *Significant non-cash investing activities*

b. *Significant non-cash funding activities*

**42. STANDARDS, AMENDMENTS/IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED**

*The standard and amendments that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not effective for current year consolidated financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2021:*

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination related to Definition of Business".*
- *Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2".*
- *Amendments to No. PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19."*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Endowments".*

**PT TAMARIS HIDRO  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR, AMENDEMENT/PENYESUAIAN DAN  
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN  
TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK No. 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Agrikultur".
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. STANDARDS, AMENDMENTS/IMPROVEMENTS  
AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED  
NOT YET ADOPTED (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework".
- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- PSAK No. 69 (2020 Annual Improvement), "Agriculture".
- PSAK No. 71 (2020 Annual Improvement), "Financial Instruments".
- PSAK No. 73 (2020 Annual Improvement), "Leases".

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts".

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards, amendments/improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT TAMARIS HIDRO  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TAMARIS HIDRO  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	43.609.813.657	8.047.791.561	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	5.354.569.999	3.335.194.000	Third parties
Pihak berelasi	12.258.620.488	7.092.548.000	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.791.255.394	11.692.200.176	Third parties
Pihak berelasi	402.546.205.029	206.112.969.316	Related parties
Pajak dibayar di muka	3.222.202.080	2.392.697.544	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	34.918.337.583	27.167.022.100	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	513.701.004.230	265.840.422.697	Total Current Assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Penyertaan saham	315.092.624.535	318.264.381.102	Investments in shares of stock
Uang muka penyertaan saham	780.931.313.798	805.576.586.010	Advance for investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	22.016.556.036	25.588.331.245	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	716.383.839	2.994.928.571	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	32.738.196.300	32.076.422.778	Deferred tax assets
Aset lain-lain	565.849.450	565.849.450	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.152.060.923.958	1.185.066.499.156	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.665.761.928.188</b>	<b>1.450.906.921.853</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TAMARIS HIDRO  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	18.478.500	33.040.370	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	401.178.407	1.168.773.136	Third parties
Pihak berelasi	322.212.556.573	82.482.425.185	Related parties
Beban masih harus dibayar	562.353.775	770.560.500	Accrued expenses
Utang pajak	2.052.679.264	1.706.604.057	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	1.296.820.488	-	Deferred income
Wesel bayar	38.083.500.000	40.007.700.000	Promissory notes
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.995.632.109	3.135.474.685	Current maturities of leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	367.623.199.116	129.304.577.933	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.780.902.724	9.534.844.286	Long-term leases liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.572.055.332	3.567.373.013	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.352.958.056	13.102.217.299	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	376.976.157.172	142.406.795.232	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham	220.000.000.000	220.000.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 220,000 shares
Tambahan modal disetor	33.135.625.425	401.870.207	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1.212.371.776.027	1.212.371.776.027	Deposit for futures stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	(1.252.639.318)	(1.218.918.879)	Other components of equity
Defisit	(175.468.991.118)	(123.054.600.734)	Deficit
Jumlah Ekuitas	1.288.785.771.016	1.308.500.126.621	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.665.761.928.188</b>	<b>1.450.906.921.853</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT TAMARIS HIDRO  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

**Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020**

**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TAMARIS HIDRO  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**The Year Ended  
December 31, 2020**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	5.548.400.000	5.458.433.333	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	20.543.634.525	28.545.704.558	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI KOTOR</b>	(14.995.234.525)	(23.087.271.225)	<b>GROSS LOSS</b>
Pendapatan bunga	715.763.440	241.430.263	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs - bersih	1.097.592.200	(29.668.507)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	(4.415.486.424)	(37.860.759.555)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	6.210.607.409	(32.729.945)	<i>Equity in net income (loss) of Associated Entity</i>
Lain-lain - bersih	(1.618.927.239)	52.450.799	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>RUGI SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT PAJAK</b>	(13.005.685.139)	(60.716.548.170)	<b>LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT PAJAK</b>	713.414.002	15.320.228.970	<b>PROVISION FOR TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	(12.292.271.137)	(45.396.319.200)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial	17.920.042	1.245.134.026	<i>Actuarial gains</i>
Pajak penghasilan terkait	(51.640.481)	(311.283.507)	<i>Income taxes</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(33.720.439)	933.850.519	<i>Total other comprehensive income for the year, net after tax</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(12.325.991.576)</b>	<b>(44.462.468.681)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT TAMARIS HIDRO  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TAMARIS HIDRO  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF CHANGES EQUITY  
The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Futures Stock Stock Subscription</b>	<b>Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity</b>	<b>Defisit/ Deficits</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
Saldo, 31 Desember 2018	220.000.000.000	401.870.207	1.072.971.776.027	(2.152.769.398)	(77.658.281.534)	1.213.562.595.302	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Uang muka setoran modal	-	-	139.400.000.000	-	-	139.400.000.000	<i>Deposit for futures stock subscription</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	-	933.850.519	-	933.850.519	<i>Actuarial gain</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(45.396.319.200)	(45.396.319.200)	<i>Loss for the year</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2019</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>401.870.207</b>	<b>1.212.371.776.027</b>	<b>(1.218.918.879)</b>	<b>(123.054.600.734)</b>	<b>1.308.500.126.621</b>	<b><i>Balance, December 31, 2019</i></b>
Keuntungan aktuarial	-	-	-	(33.720.439)	-	(33.720.439)	<i>Actuarial gain</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(12.292.271.137)	(12.292.271.137)	<i>Loss for the year</i>
Koreksi saldo laba sehubungan dengan pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	(40.122.119.247)	(40.122.119.247)	<i>Retained earnings adjustment in relation with disposal of a subsidiary</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali	-	32.733.755.218	-	-	-	32.733.755.218	<i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>33.135.625.425</b>	<b>1.212.371.776.027</b>	<b>(1.252.639.318)</b>	<b>(175.468.991.118)</b>	<b>1.288.785.771.016</b>	<b><i>Balance, December 31, 2020</i></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT TAMARIS HIDRO  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT TAMARIS HIDRO  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENT OF CASHFLOW  
The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	7.053.427.213	9.606.952.111	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(28.311.548.169)	(78.938.218.360)	<i>Cash payment to suppliers, employee and other operations</i>
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(21.258.120.956)	(69.331.266.249)	<i>Cash payment for operating activities</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	715.763.440	241.430.263	<i>Interest income receipt</i>
Pembayaran beban keuangan	(4.415.486.424)	(37.860.759.555)	<i>Payment of financial expenses</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(24.957.843.940)	(106.950.595.541)	<i>Net cash used for operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan penyertaan saham	3.171.756.567	16.008.252.756	<i>Acquisition of investment in shares of stock</i>
Perolehan aset takberwujud	-	(8.300.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan uang muka penyertaan saham	64.819.068.607	(301.036.586)	<i>Acquisition of advance for investment in shares of stock</i>
Perolehan aset tetap	(652.975.000)	(4.240.283.871)	<i>Acquisition property, plant and equipment</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	67.337.850.174	11.458.632.299	<i>Net cash provided by investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan uang muka setoran modal	-	139.400.000.000	<i>Increase in deposit for futures stock subscription</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(4.893.784.138)	(1.324.721.684)	<i>Payment for leases liabilities</i>
Penurunan wesel bayar	(1.924.200.000)	(45.803.000.000)	<i>Decrease in promissory note</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.817.984.138)	92.272.278.316	<i>Net cash provided by (used for) financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>35.562.022.096</b>	<b>(3.219.684.926)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>8.047.791.561</b>	<b>11.267.476.487</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>43.609.813.657</b>	<b>8.047.791.561</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>